

**"Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di
SMPN 05 Kepanjen-Malang"**

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Kurnia Jaya

NIM: 17130054



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**"Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Anak di
SMPN 05 Kapanjen-Malang"**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ayu Kurnia Jaya

NIM: 17130054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**"Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Anak di
SMPN 05 Kepanjen-Malang"**

Oleh:

Ayu Kurnia Jaya



NIM. 17130054

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Mohammad Miftahusyalan S.Pd.I M.Sos

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Effiyanti, MA

NIP.19710701200642001

HALAMAN PENGESAHAN
**“Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05
Kepanjen-Malang “**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ayu Kurnia Jaya (17130054)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan LULUS

Serta di terima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nailul Fauziah, MA

NIP. 19841209201802012131

Sekretaris Sidang

Mohammad Miftahusyai'an S.Pd.I.M.Sos

NIP. 197801082014111001

Pembimbing

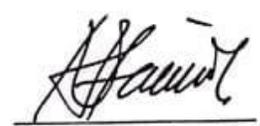
Mohammad Miftahusyai'an S.Pd.I.M.Sos

NIP. 197801082014111001

Penguju Utama

Dr. H Ali Nasith, M.Si, M.Pd

196407051986031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalani kehidupan. Maha Suci Allah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan, engkau tetapkan iman dan islam sebagai jalan hidupku. Engkau berikan hati yang selalu mensyukuri apa yang telah kau karuniai untukku. Ya Allah Ya Rohman Ya Rahim engkau telah memberikan kemudahan dalam setiap langkah ini untuk memudahkan mencari ilmu. Semangat yang tinggi dan tekad yang kuat untuk menempuh jalan dalam mencari ilmu. Ku persembahkan skripsi yang berjudul "**Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang**" Dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga nabi Muhammad SAW selalu memberikan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh sebab itu dengan rasa syukur dan ucapan terimakasih, penulis ucapkan kepada:

1. Prof Dr M Zainuddin M Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, Ma Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mohammad Miftahusyai'an, S.Pd.I., M.Sos Selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah ridho dalam membimbing dan mengarahkan penulis, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
5. Terimakasih kepada Bapak Ibu Guru SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang yang telah memberikan tempat untuk penelitian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada walimurid dan siswa-siswi SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang yang telah memberikan kontibusinya terhadap penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Terimakasih kepada dinas pendidikan kabupaten Malang yang telah memberikan ijin guna penelitian berlangsung.
8. Terimakasih kepada Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Rasdi dan Ibunda Maning yang telah memberikan motivasi dan mendidik dengan penuh kesabaran serta mendendo'a kan yang terbaik bagi penulis.
9. Terimakasih kepada suami tercinta, Nur Asya Syaifudin, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan sampai penulisan saat ini.
10. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus dibenahi lagi, untuk itu perlu adanya kritik yang bersifat konstruktif dan masukan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini, sehingga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna di dunia dan di akhirat. Amiin.

Malang, 28 Oktober 2022



Ayu Kurnia Jaya

17130054

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas semua keridhoan-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga anaknya telah menyelesaikan studi sarjana S-1 semoga dapat menjadi kebanggaan kedua orang tua

Kepada Nur Asya Syaifudin terimakasih telah memberikan dukungan motifasi dan moril terhadap keberlangsungan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang saya cintai semoga Allah SWT memberikan rezeki yang berlipat ganda

Akhir kata, peneliti persembahkan skripsi ini pada kalian semua, semoga informasi serta pengetahuan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kalian semua.

Amiin allahuma amiin..

Wassalamualaikum wr. wb

MOTTO

Cara terbaik mendidik anak adalah melalui kepribadian orang tua, karena anak akan melihat dan meniru apa yang orang tua mereka lakukan.

Mohammad Miftahusvai'an, S.Pd.I., M.Sos

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ayu Kurnia Jaya

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Kurnia Jaya

NIM : 17130054

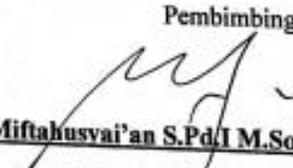
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi :Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak Di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Mohammad Miftahusvai'an S.Pd.I M.Sos

NIP. 197801082014111001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 28 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Ayu Kurnia Jaya

NIM.17130054

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASSA ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	SH	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Di	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو	=	A
أي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
NOTA DINAS	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

A. Landasan Teori	14
1. Kerjasama	14
a. Hubungan Orang Tua dan Guru IPS	14
b. Proses Kerjasama Orang Tua Dan Guru IPS	17
c. Tujuan Adanya Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS.....	18
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Kerjasama ..	20
e. Dampak Adanya Kerjasama	22
2. Pendampingan Anak	24
a. Pengertian Pendampingan	24
b. Manfaat Pendampingan Anak.....	25
3. Belajar IPS	26
a. Pengertian Belajar IPS	26
b. Manfaat Belajar IPS.....	26
c. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data.....	39
G. Keabsahan Data.....	40
H. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum SMP Negeri 05 Kapanjen Malang.....	43
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 05 Kapanjen Malang	42
2. Visi – Misi SMP Negeri 05 Kapanjen Malang	43
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 05 Kapanjen Malang.....	45

4. Identitas Kepala Sekolah	46
5. Data Guru dan Karyawan.....	46
6. Fasilitas dan Sarana Prasarana	46
7. Kurikulum.....	47
8. Tujuan Sekolah.....	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Bagaimana Proses Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang.....	49
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang	54
3. Bagaimana Dampak Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang.....	60
BAB V PEMBAHASAN.....	64
1. Proses Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang	64
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang.....	65
3. Dampak Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMP Negeri 05 Kapanjen Malang	67
BAB IV PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	70

B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Tabel 3.1 Informan Wawancara.....	35

ABSTRAK

Jaya, Ayu Kurnia. 2022. *Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS dalam Pendampingan Belajar Anak Di SMPN 05 Kepanjen-Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Mohammad Miftahusyai'an. S.Pd.I M.Sos.

Kata kunci : Kerjasama, Orang Tua, Pendampingan Belajar.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan kerjasama orang tua dan guru IPS dalam melakukan pendampingan belajar di SMPN 05 Kepanjen Malang. Kerjasama diartikan sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau lembaga, pemerintahan dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama. Maka kerjasama orang tua dan guru IPS dapat diartikan sebagai sebuah usaha orang tua dan guru IPS untuk melakukan pendampingan belajar agar keberlangsungan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Adapun yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan oleh penulis dengan guru-guru SMPN 05 Kepanjen-Malang. Dimana dari hasil keterangan tenaga pendidik atau guru menyampaikan beberapa keluhan kesah karena adanya pembelajaran daring yang dilakukan. Bahkan beberapa orang tua juga menyatakan menyerah untuk melakukan pendampingan belajar terhadap anak-anaknya. Banyak orang tua yang melpaskan tanggung jawab mereka sebagai pendidik yang utama yang berasal dari keluarga. Seperti yang tertulis pada konsepsi pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam tinjauan filsafatnya yaitu Tri Pusat Pendidikan (1) Pendidikan keluarga (2) Pendidikan dalam alam perguruan (3) Pendidikan dalam alam pemuda dan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggunakan beberapa metode alamiah. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif , karena dalam proses penelitian ini banyak dilakukan kegiatan observasi lapangan dan pengamatan langsung.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukan pertama terjadinya proses kerjasama yaitu orang tua memberikan fasilitas pembelajaran kepada siswa untuk mengakses pelajaran dan tugas dari sekolah. Terjadinya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru IPS guna memantau peroses pendampingan belajar anak. Kedua adanya faktor pendukung yaitu adanya kesadaran orang tua dalam memperhatikan anaknya, memberikan motivasi dan memberikan fasilitas guna keberlangsungan pembelajaran. Namun adanya sumberdaya manusia yang rendah menjadi faktor penghambat karena mereka tidak memntingkan pendidikan anaknya, ketiga dampak adanya kerjasama ini yaitu mempererat hubungan antara orang tua dan anak, serta terjalinnya hubungan yang baik antara orang tua dan guru.

ABSTRACT

Jaya, Ayu Kurnia. 2022. Cooperation of Parents and Social Sciences Teachers in Assisting Children's Learning at SMPN 05 Kepanjen-Malang. Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Thesis Supervisor: Mohammad Miftahusyai'an. S.Pd.I M.Sos.

Keywords: Cooperation, Parents, Learning Assistance.

This thesis is the result of research that describes the collaboration of parents and Social Science teachers in providing learning assistance at SMPN 05 Kepanjen Malang. Cooperation is an activity or effort carried out by several people or institutions, governments and so on to achieve common goals. So the collaboration of parents and social studies teachers can be interpreted as an effort of parents and the Social Science teachers to provide learning assistance, therefore, the continuity of learning can run smoothly.

The background behind the author's interest in making this thesis is based on the results of observations and initial interviews conducted by the author with the teachers of SMPN 05 Kepanjen-Malang. Educators or teachers provide the information results in the thesis, they conveyed several complaints because of the implementation of online learning. Even some parents also stated that they gave up on providing learning assistance to their children. Many parents shirk their responsibilities as primary educators who come from the family. As written in Ki Hajar Dewantara's conception of education in his philosophical review, namely the Three Education Centers (1) Family education (2) Education in the realm of college (3) Education in the realm of youth and society.

The research used descriptive research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research is described in the form of words and language, using several natural methods. The approach used in this research is a qualitative approach, because in this research process a lot of field observations and direct observations are carried out.

The results of the research that the author did show that the first implementation of a collaborative process is that parents provide learning facilities for students to access lessons and assignments from school. There is good communication between parents and social studies teachers to monitor the process of assisting children's learning. Second, there are supporting factors, namely the awareness of parents in paying attention to their children, providing motivation and providing facilities for the continuity of learning. However, the presence of low human resources is an inhibiting factor because they do not care about their children's education, the three impacts of this collaboration are strengthening the relationship between parents and children, as well as establishing a good relationship between parents and teachers.

مستخلص البحث

جايا، أبو كرنايا، ٢٠٢٢. تعاون الوالدون والمعلمون للدرس الإجماعي في إجراء المساعدة التعليمية
في مدرسة المتوسطة الحكومية الخامس كفنجن بمالنج. البحث الجامعي (S-1). قسم علوم الإجتماعية،
كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية احلكومية مالنج. ادلشرف: محمد مفتاح
الشيئان.

الكلمات الرئيسية: التعاون ، الوالدون ، المساعدة على التعلم

هذا البحث هو نتيجة البحث يصف تعاون الوالدون والمعلمون للدرس الإجماعي في إجراء المساعدة التعليمية في مدرسة المتوسطة الحكومية الخامس كفنجن بمالنج. يعرف التعاون بأنه نشاط أو عمل يقوم به عدة أشخاص أو مؤسسات، الحوكمة وما إلى ذلك لتحقيق الأهداف المشتركة. لذلك المعنى من تعاون الوالدون ومعلمون للدرس الاجتماعى على أنه جهد من قبل الوالدون ومعلمون للدرس الاجتماعى لتقديم المساعدة التعليمية في التعلم يمكن أن تعمل استمرارية التعلم بسلاسة.

و أسس المشكلة الذى وجد الباحث في الميدان لكتابة هذا البحث استنادا إلى نتائج الملاحظات والمقابلات الأولية التي أجراها الباحث مع المعلمين في مدرسة المتوسطة الحكومية الخامس كفنجن بمالنج حيث من نتائج معلومات المعلمين نقلت بعض الشكاوى بسبب التعلم عبر الإنترنت الذي تم تنفيذه. حتى أن بعض الوالدين ذكروا أيضا أنهم تخلوا عن تقديم المساعدة التعليمية لأطفالهم. العديد من الوالدين يفون بمسؤولياتهم كمعلمين أساسيين يأتون من الأسرة. كما هو مكتوب في مفهوم التعليم كي هاجر ديوانتارا في مراجعته الفلسفية ، وهي مركز التعليم الثلاثي (1) التربية الأسرية (2) التربية في مجال الكلية (3) التربية في مجال الشباب والمجتمع

و طريقة البحث المستخدمة هي طريقة بحث وصفية مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم وصف هذا البحث في شكل كلمات ولغة ، باستخدام عدة طرق طبيعية. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج نوعي ، لأنه في عملية هذا البحث يتم تنفيذ العديد من أنشطة الملاحظة الميدانية والمراقبة المباشرة.

تظهر نتائج البحث الذي أجراه الباحث أن عملية التعاون الأولى تحدث ، وهي توفير الوالدين مرافق تعليمية للطلاب للوصول إلى الدروس والواجبات من المدرسة. حدوث تواصل جيد بين الوالدين والمعلمين للدرس الاجتماعى لرصد عملية مساعدة تعلم الطفل . ثانيا: هناك عوامل داعمة، وهي وعي الوالدين بالاهتمام بأطفالهم، وتوفير الدافع، وتوفير التسهيلات لاستمرارية التعلم. ومع ذلك ، فإن وجود موارد بشرية منخفضة يشكل عاملا عائقا لأنها لا تتداخل مع تعليم أطفالهم. ويتمثل الأثر الثالث لهذا التعاون في تعزيز العلاقة بين الآباء والأطفال، فضلا عن إقامة علاقة جيدة بين الوالدين والمعلمين.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak, menurut Anggono kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asah). Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri.

Pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan yang bersih dan suci tanpa noda. Lingkungan dan orang-orang di sekitar anak yang akan turut berperan dalam mewarnai dan membentuk karakter kepribadian anak. Sebagaimana yang dinyatakan oleh An-Nahlawi dalam Juwariyah bahwa anak sebenarnya dilahirkan dengan membawa fithrah beragama yang benar, namun apabila dalam perkembangannya nanti terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ajaran agama maka hal itu lebih disebabkan karena kurang waspada dari kedua orang tua atau para pendidiknya. Oleh sebab itu, orang tua wajib memberikan pengawasan terhadap perkembangan anak.¹

Guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama dari calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeelayakan di masyarakat sehingga

¹ Azizah Maulina Erzad. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. 2017. Hal: 426

penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing.²

Guru bagi masyarakat awam selama ini dipahami sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Pergeseran pengertian guru dari orang yang pekerjaannya mengajar menjadi pendidik profesional, tetapi bagi sebagian orang mungkin tidak begitu dimasalahkan. Guru memiliki pengaruh yang luar biasa bagi arah pengembangan pendidikan di Indonesia pergeseran pemahaman terhadap guru dari mengajar menjadi pendidik sudah menjadi keputusan hukum di Indonesia yang telah disahkan baik aturan tentang Guru dan Dosen. Hukum memberikan penjelasan guru sebagai pendidik profesional daripada sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dengan kemampuan tenaga professional. Siswa akan terdorong untuk belajar jika mereka memiliki motivasi untuk belajar, Kuatnya kemauan untuk berbuat, Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan menilai, penting bagi orang tua untuk lebih dekat secara fisik dan mengenal psikologis anak serta terlibat dalam aktivitas bersama di masa pandemi. Hal tersebut dianggap memberi dampak positif bukan hanya kepada anak tapi kepada negara karena anak-anak saat ini secara kolektif adalah masa depan negara. Menurut praktisi pendidikan, Najeela Shihab, mengatakan bahwa saran yang disampaikan kementrian pendidikan dan kebudayaan kepada Presiden patut dipertimbangkan. Karena ia mendapati bahwa banyak sekali orang tua yang tertekan saat bekerja di rumah, dan di saat yang bersamaan, mereka harus berpacu dengan waktu untuk bekerja dan mendampingi anaknya sekolah secara online. Namun perlu diperhatikan sebuah kegiatan mengajar itu esensinya belajar, justru pengalaman belajar bersama dan belajar dari anak sangatlah penting sehingga manfaatnya pembelajaran tidak hanya dirasakan untuk anak-anak saja namun juga orang tua dan guru saling terlibat. Selain itu, di masa awal adanya pandemi yang melanda Indonesia, kementrian

² Siti Su prihatin . Jurnal. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Hal: 73

pendidikan dan kebudayaan memberikan kebijakan yaitu meniadakan ujian nasional dan ujian sekolah, serta menggantinya dengan Asesmen Nasional. Di samping untuk mencegah penyebaran virus, pembatalan ujian nasional dilakukan karena tak lagi relevan untuk mengevaluasi kinerja sekolah. Menurut Menteri Nadiem, sudah waktunya standar evaluasi pendidikan merujuk pada standar global.

Selama lebih dari satu tahun sejak Maret 2020, Pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk menekan penyebaran virus. Namun selama terlaksananya pembelajaran jarak jauh banyak ditemukan dampak negative dari siswa. Oleh karena itu sejak adanya vaksinasi kepada tenaga kependidikan pemerintah telah bersiap untuk membuka kemungkinan pembelajaran tatap muka. Untuk mewujudkan hal tersebut pada awal juli, pemerintah mempersiapkan pembelajaran tatap muka Terbatas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan hasil keterangan tenaga pendidik atau guru SMPN 05 Kepanjen-Malang ada beberapa orang tua yang berkeluh kesah karena adanya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah selama pandemi berlangsung. Kemudian ada orang tua yang menyampaikan pendapatnya melalui pesan whatsapp dengan mempercayai bahwa saat ini sudah tidak ada virus lagi, mereka berargumentasi bahwa pembelajaran secara daring menjadikan siswa tidak fokus bahkan mereka juga berpendapat kalau kebijakan kepala sekolah terus seperti ini sekolah menjadi kurang serius untuk menjalankan pembelajaran. Bahkan beberapa orang tua juga mengatakan menyerah untuk melakukan pendampingan belajar kepada anak-anaknya. Banyak orang tua siswa yang hanya melepaskan tanggung jawabnya untuk melakukan pendampingan belajar kepada anak-anaknya mereka hanya menitipkan pendampingan belajar anak kepada guru-guru di sekolah tersebut. Namun jika dilihat dari konsepsi pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam tinjauan filsafat pendidikan mengajukan beberapa konsep pendidikan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan, yaitu Tri Pusat Pendidikan: (1) pendidikan keluarga, (2) pendidikan dalam alam perguruan, dan (3) pendidikan dalam alam pemuda atau masyarakat. Selain ada orang tua yang merasa keberatan dengan adanya pembelajaran daring namun juga ada orang tua yang

bekerjasama dengan baik dengan guru maupun pihak sekaolah hal itu dibuktikan dengan adanya orang tua yang mengambil tugas anaknya ke sekolah selain itu juga ada pemantauan siswa yang dilakukan guru melalui orang tua siswa dengan cara menghubungi orang tua melalui pesan telfon maupun whatsapp.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan telah digambarkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil judul **“Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama orang tua dan guru IPS di SMPN 05 Kepanjen-Malang?
3. Bagaimana dampak kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang?

C. Tujuan penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama orang tua dan guru IPS di SMP N 05 Kepanjen-Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang.

4. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian, penulis berharap dapat memberikan manfaat, baik secara teori maupun praktek.

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan informasi dalam adanya pembelajaran berbasis daring dan luring.
- b. Menjadi tambahan ilmu dan wawasan yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas sebagai guru di masa pandemi.

2. Bagi Pengembangan Intelektual

Sebagai tambahan informasi pemikiran dan wawasan yang bersifat ilmiah dan menjadi harapan masyarakat umum, sekaligus sebagai bahan rujukan atau pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.

3. Bagi Guru

- a. Dapat menjadikan sebagai bahan untuk memaksimalkan kerjasama dalam pendampingan belajar anak.
- b. Sebagai motivasi guru untuk menjalankan pembenahan dalam proses pembelajaran yang menarik untuk siswa.

4. Bagi Orang Tua

- a. Sebagai pengingat peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing anaknya agar tetap mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran tatap muka atau dirumah dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pengajaran kepada sekolah saja.
- b. Sebagai motivasi orang tua untuk memberikan semangat bagi anaknya.
- c. Sebagai acuan bagi orang tua untuk mengarahkan anaknya pada saat melakukan pendampingan belajar.

5. Bagi Siswa

- a. Sebagai motivasi siswa karena mendapatkan pendampingan dari orang tua dan guru.

b. Adanya pendampingan belajar siswa menjadikan siswa lebih rajin belajar.

6. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak.

5. Originalitas penelitian

Peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Sebagai perbandingan ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Skripsi Mardiani, Judul “ Kerja sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang” Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, (UIN) Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Profil MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang. 2) Bentuk-bentuk Kerja Sama Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang. 3) Faktor-faktor yang Menghambat dan Mendukung Kerja Sama Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang.

2. Skripsi Siti Mawaddah Huda, Judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa “ Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) adanya bentuk komunikasi antara orang tua dengan gur Bentuk Kerjasama antara Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nur al-Amin 2) adanya hambatan-hambatan dalam kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nur al-Amin 3) adanya upaya Madrasah Ibtidaiyah Nur al-Amin menjalin Kerjasama dengan Orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Skripsi Zulkifli, “Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar” Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Adanya bentuk Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar 2) Adanya pelaksanaan Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar 3) Adanya kendala dalam Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar 4) Adanya solusi Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar.

4. Skripsi Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, “ Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Study Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)” program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pendampingan orangtua dalam proses belajar anak pada siswa kelas X ATPH 1 dan X

ATPH 2 SMKN 1 Nanggulan tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa tingkat pendampingan orangtua dalam proses belajar anak masuk pada kategori optimal. Hal ini artinya pendampingan orangtua di rumah dapat membantu anak ketika mengalami keulitan saat belajar, anak menjadi tidak kebingguynan mencari bantuan kepada orang lain apabila anak mendapatkan kesulitan dalam belajar.

5. Skripsi Siti Nur Khalimah, Judul “ Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021” Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 1) Adanya Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 2) Adanya Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI.

Table 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul,Bentuk (skripsi,tesis,jurnal,dll) penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mardiani, Judul “Kerjasama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang” Skripsi, UIN Alahuddin Makasar, 2012.	Dalam penelitian ini ada kesamaan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian ini sama membahas kerjasama orang tua dan guru.	Dalam penelitian ini objek yang adalah siswa MI Guppi Minangga desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang.	Berdasarkan hasil penelitian kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, tidak membahas adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Namun lebih menonjolkan adanya kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru IPS.
2.	Siti Mawaddah Huda, Judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa“ Skripsi, universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.	Dalam penelitian ini ada kesamaan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian ini sama membahas kerjasama orang tua dan guru.	Dalam penelitian ini objek yang adalah Kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Berdasarkan hasil penelitian kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, tidak membahas tentang

				peningkatan hasil belajar siswa.
3.	Zulkifli, “Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar” Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018	Dalam penelitian ini ada kesamaan dalam jenis penelitian deskriptif dan kualitatif dan penelitian ini sama membahas kerjasama orang tua dan guru.	Dalam penelitian ini objek yang adalah kerjasama sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter siswa di SDN Lambaro Angan Aceh Besar	Berdasarkan hasil penelitian kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, tidak memunculkan karakter siswa di SMPN 05 Kepanjen-Malang.
4.	Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, “Pendampungan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Study Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)” Skripsi, Universitas Santa Darma Yogyakarta, 2018.	Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam pendampingan orang tua dalam proses belajar anak.	Dalam penelitian ini ada perbedaan dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian kerjasama orang tua dan guru IPS dalam penampungan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, dalam penelitian ini orang tua data yang diambil dari berbagai narasumber seperti, kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa.
5.	Siti Nur Khalimah, Judul “ Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota	Dalam penelitian ini ada kesamaan dalam jenis penelitian	Dalam penelitian ini objek yang adalah adanya peran orang	Berdasarkan hasil penelitian kerjasama orang tua dan guru IPS

	Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021” Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.	deskriptif kualitatif.	tua dalam pembelajaran daring.	dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, menunjukkan proses kerjasama orang tua dan guru IPS di SMPN 05 Kepanjen-Malang.
--	-------------------------------------------------------------------	------------------------	--------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Definisi istilah

1. **Kerjasama orang tua dan guru IPS** didalam penelitian ini merupakan terjadinya komunikasi yang aktif, saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, pola interaksi dan komunikasi selama di sekolah dan masalah yang ditemukan di sekolah. Begitu juga sebaliknya, pihak sekolah mengetahui apa dan bagaimana yang terjadi di rumah terutama terkait dengan kegiatan bermain anak di luar rumah, aktivitas belajar di rumah, interaksi dengan sesama anggota keluarga dan problem yang muncul selama berada di rumah.
2. **Pendampingan** dalam penelitian ini merupakan mentoring biasanya melibatkan bimbingan dari seorang individu yang lebih berpengalaman atau senior, menimbulkan berbagai hubungan pendampingan jangka panjang antara mentee dan mentor, mentor akan diharapkan untuk mengetahui jawaban atas tugas yang dilakukan oleh mentee.
3. **Belajar** dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar juga merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menguasai hal tertentu dengan cara melakukan proses yang berlangsung

seperti memperoleh informasi baru, transformasi informasi, menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara garis besar masalah dalam penelitian dan dapat mempermudah pembahasan agar dapat dipahami dengan jelas, maka dalam laporan penelitian harus disusun secara sistematis dalam bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini merupakan deskripsi bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika dilaksanakan pembahasan.

Bab II, terdiri dari kajian pustaka berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III, sebagai wadah untuk mengemukakan metode yang akan yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan yang meliputi:

- a) Pendekatan dan jenis penelitian
- b) Kehadiran penelitian
- c) Lokasi penelitian
- d) Data dan sumber data
- e) Teknik pengumpulan data
- f) Analisis data
- g) Prosedur penilaian

Bab IV, membahas tentang paparan data dan temuan penelitian mengenai gambaran umum dan temuan penelitian pada Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang

Paparan data berisi tentang deskripsi data yang berkaitan dengan variable penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah.

Bab V, pemahaman hasil penelitian yang akan mengemukakan seluruh kegiatan penelitian, membahas tentang Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang.

Bab VI, kesimpulan dan saran yang merupakan bab akhir dari sebuah proses penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerjasama

a. Hubungan Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS

Kerjasama menurut KBBI merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama menurut H. Kusnadi yaitu dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Zainudin kerjasama sebagai bentuk kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur. Maka kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama yang dilakukan dalam konteks organisasi, yaitu kerja antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan menurut Thomson dan Perry kerjasama merupakan suatu kegiatan yang memiliki tingkatan yang berbeda, dimulai dari adanya koordinasi dan kooperasi hingga terjadinya kalaborasi di dalam suatu kegiatan kerjasama. Kerjasama dalam hal ini dipengaruhi oleh perilaku siswa yang terbentuk oleh berbagai macam faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan dan sekolah. Orang tua sebagai pendidik sebagai mana dicontohkan dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ - ١٢

وَأَذَقْنَا لُقْمَانَ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ - ١٣

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ - ١٤

وَأِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا
مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٥

يَبْنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِنْقَالِ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ
يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ - ١٦

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْأُمُورِ - ١٧

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ -
١٨

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَأَصْوَاتُ الْحَمِيرِ □ - ١٩

Inti dari isi kandungan ayat tersebut yaitu mencakup bahwa Luqman sebagai orang tua mendidik anaknya dengan nasehat-nasehat mencakup pokok-pokok tuntunan agama, seperti akidah, syariah dan akhlak terhadap Allah, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin erat kaitannya dengan peran keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dengan siswa dan sebagian waktu siswa habis dalam lingkungan ini.³

Orang tua sebaiknya tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta memberikan nafkah akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak-anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir hingga dewasa pada

³ Sri Hartini, Jurnal "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern sinergi Orang Tua dan Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten. Al-Asasiyya. Hal: 38.

awalnya adalah dari orang tuaitu sendiri. John Locke mengatakan bahwa anak laksana kertas bersih yang di atasnya dapat ditulis apa saja menurutkeinginan orang tua dan para pendidik, atau laksana lilin lembut yang dapat dibentuk menjadi apa saja menurut keinginan pembentuknya. Untuk membentuk anak-anak yang baik, dan cakap dalam kehidupannya, tangan-tangan orang tualah yang dapat menentukannya.⁴

Adapun hubungan orang tua dengan guru yang dapat mempengaruhi perkembangan belajar anak yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa sudah relatif baik yaitu guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran, mendidik, membimbing, melatih, mengajar siswa dengan maksimal.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah relatif baik yaitu dengan mengawasi, memenuhi kebutuhan anak, memberikan perhatian kepada anak, adanya komunikasi antara orang tua dan anak.
3. Kerja sama Guru dan Orang Tua relatif baik yaitu saling bekerja sama dalam memotivasi siswa untuk dapat belajar lebih giat lagi, memenuhi kebutuhan dan kepentingan siswa seperti guru yang datang kerumah peserta didik, mengundang orang tua dating ke sekolah dan mengadakan rapat orang tua siswa yang berkaitan dengan siswa dan mengadakan rapat hasil raport siswa.⁵

b. Proses Kerjasama Orang Tua dan Guru

⁴ H. Syarif Hidayat, Jurnal “Pengaruh Kerjasama Orang tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan”. STIMA IMMI Jakarta. Hal: 94

⁵ Yanti,dkk. Jurnal “Kerjasama Guru dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Pontianak. FKIP Untan Pontianak. Hal:1

Dalam proses kerjasama orang tua dan guru, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dapat berlangsung secara baik apabila didukung beberapa faktor terkait yaitu: (1) guru (2) peserta didik, (3) sarana dan prasarana yang ada, dan tata tertib yang berlaku yang mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Kelangsungan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada upaya orang tua dan guru dalam menciptakan kondisi sosial yang kondusif dan mengatur proses belajar mengajar yang efektif dan tertib.⁶

Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam melibatkan orang tua di sekolah yakni dengan cara menciptakan iklim yang aman yaitu selalu terbuka dan membantu orang tua menemukan cara yang nyaman untuk terlibat pada program pembelajaran anak, kemudian proaktif melakukan pendekatan ke orang tua, melihat kekuatan dari sebuah keluarga, merencanakan keterlibatan orang tua, selanjutnya sekolah dapat menyediakan buku penghubung sebagai langkah mudah untuk melakukan kontak dengan orang tua, serta menciptakan budaya sadar kemitraan sekolah-keluarga. Kerjasama sekolah dan orang tua dapat juga dilakukan dengan orang tua memantau dan mengawasi perilaku anak. Pengawasan dapat dilakukan dengan cara selalu membicarakan dengan anak apa yang ia pelajari di sekolah hari itu. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah seperti memantau perkembangan tugas sekolah, berdiskusi tentang masalah anak di sekolah, dan menemani dalam menyelesaikan tugas berperan penting dalam proses belajar anak.⁷

⁶ H. Syarif Hidayat, Jurnal "Pengaruh Kerjasama Orang tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan". STIMA IMMI Jakarta. Hal: 92

⁷ Tia Husnul Kotimah, dkk. Jurnal "Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak di TK". FKIP Untan Pntianak. Hal:2

c. Tujuan Adanya Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS

Kerjasama di dunia pendidikan adalah hubungan sekolah dan keluarga yang ideal dimana keduanya saling mengenal, menghormati dan mendukung satu sama lain pada proses belajar anak. Tujuan utama dari kerjasama adalah agar sekolah dapat menjangkau orang tua dan menyadarkan bahwa mereka mempunyai peran dan tanggungjawab pada proses belajar anak. Proses kerjasama orang tua dan guru yang dapat dilakukan yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat.⁸

Kerjasama yang baik antara sekolah, rumah dan masyarakat dapat mengarah pada pencapaian akademik bagi siswa, serta untuk reformasi dalam pengembangan mutu pendidikan. Siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran, disebabkan karena adanya dukungan akademis yang kuat dari orang tua mereka yang terlibat menunjukkan tentang sekolah yang efektif. Siswa yang memiliki ketercapaian akademis yang baik, menunjukkan bahwa sekolah-sekolah tersebut sering bekerjasama di lingkungan sosial, memiliki hubungan sekolah dengan rumah yang kuat dan positif. Sekolah menjadi sukses ketika hubungan yang kuat dan positif antara siswa, orang tua, guru dan masyarakat telah ditetapkan. Semua siswa lebih mungkin mengalami keberhasilan akademis jika lingkungan rumah mereka mendukung proses pembelajaran.⁹

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- 1) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si

⁸ Ibid Hal:2

⁹ Nanat Fatah Natsir, dkk. Jurnal “ Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru dan Orang Tua” Mudarrisuna. Hal: 313

- anak memerlukan makan minum, dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan, baik secara jasmani dan rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
 - 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
 - 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup seorang muslim.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua. Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa serta dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya baik di dunia dan di akhirat kelak. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sangat penting karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Jika kerja sama kurang maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, kerjasama ini akan mendorong siswa untuk menjalankan

tugasnya sebagai pelajar yaitu belajar dengan tekun dan semangat.¹⁰

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Kerjasama

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang membantu terselenggaranya sesuatu yang direncanakan. peran guru dalam mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung terselenggaranya model pembelajaran jarak jauh kombinasi. Guru berperan sebagai pendamping bagi peserta didik. Pendampingan yang dilakukan guru meliputi pemberian motivasi dalam pendampingan yang berkaitan dengan mendorong peserta didik untuk mengikuti belajar tatap muka maupun secara mandiri dengan online dan penyelesaian kewajiban sebagai peserta didik. selain itu guru berperan sebagai fasilitator yaitu dengan mendampingi berkaitan dengan menyediakan sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang meliputi materi belajar, dan juga pendampingan dalam pembelajaran online dikelas apabila peserta didik kesulitan dalam mengakses laman pembelajaran dan untuk pendampingan diluar lembaga dilakukan melalui Whatsapp (WA). Dan yang terakhir peran guru sebagai katalisator yaitu melakukan proses evaluasi hasil belajar peserta didik. Adapun beberapa faktor yang dinilai dapat menghambat penerapan model pembelajaran daring kombinasi. Pertama, Pembelajaran tidak dapat dilepaskan oleh peran guru. Keterbatasan guru dalam mendampingi peserta didik belajar di luar lembaga membuat pencapaian hasil belajar kurang maksimal.

Maka dari itu di bentuk grup Whatsapp (WA) sebagai wadah peserta didik konsultasi, Selain itu kurang intensnya hubungan

¹⁰ Mgs. Nazarudin." Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang". Jurnal radenfatah. Hal:13.

guru dengan peserta didik baik secara tatap muka dan online mengakibatkan suatu sekat antara peserta didik dan guru. Akibatnya peserta didik tidak dapat terbuka mengenai hambatan dan kesulitan yang dialami dalam belajar. Waktu tatap muka yang sangat terbatas maka berakibat pada kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik. Dari keterbatasan keberanian dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat dapat dipastikan perkembangan kognitif (pengetahuan/intelektual), afektif (moral), dan psikomotorik (keterampilan) juga akan terhambat. Faktor kedua, peserta didik terhambat dengan kurang kesiapan mengenai fasilitas untuk belajar di luar lembaga. Tidak semua peserta didik dapat mengakses laman pembelajaran dikarenakan penguasaan peserta didik dalam memanfaatkan android juga belum maksimal, masih banyak yang tidak dapat mengakses materi karena bentuk file yang tidak sesuai dengan kemampuan handphone, jadi file perlu di extract dengan aplikasi atau gadget yang mendukung. Selain itu, hambatan karena keterbatasan gadget untuk belajar.¹¹

Rohman Natawidjaya menyebutkan ada dua kelompok atau faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal.

Faktor internal meliputi: (a) Faktor jasmaniah (fisiologis) yaitu faktor baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari perjalanan hidupnya (pengaruh lingkungan); (b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari lingkungan. Faktor eksternal yang meliputi: (a) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakatnya; (b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan sebagainya; (c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah,

¹¹ Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo. Jurnal: E-Journal UNESA. *Penerapan Pembelajaran daring kombinasi alam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket c vokasi di pusat belajar masyarakat (PKBM)pionerkaranganyar*. Volume Nomor Tahun 2017.Hal:9

fasilitas belajar, iklim dan sebagainya; (d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan. Dari semua faktor-faktor tersebut di atas saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi hasil belajar.¹²

e. Dampak Adanya Kerjasama

Kunci dari keberhasilan pembelajaran dengan sistem jarak jauh ialah sebuah kerjasama antara orang tua dan guru. Sebab dua sosok inilah yang paling berperan dalam kegiatan pembelajaran. Jika dahulu mungkin orang tua hanya sekedar menghantarkan anaknya ke sekolah, lantas pulang dan kembali menjemputnya kembali. Kini semua urusan hampir menjadi tugas orang tua, sampai pada mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran juga membutuhkan pendampingan orang tua. hubungan orang tua dan guru sebagai alat untuk menjamin keberhasilan peserta didik. Tanpa adanya hubungan timbal balik yang positif antara keduanya memang sulit rasanya untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran.

Dalam kehidupan rumah atau keluarga adalah tempat pertama dan terutama dimana tunas-tunas bangsa mengalami proses pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Berkaitan dengan hal di atas, penulis akan menurunkan pendapat dari Anrias Harefa dalam bukunya berjudul pembelajaran di Era Serba Otonom sebagai berikut :

“Fakta bahwa kebanyakan orangtua atau keluarga memiliki anak-anak, dan tidak satu keluargapun mampu mendidik, mengajar, melatih anak-anak mereka itu agar “ siap hidup”, “siap belajar”, “siap pakai”, dan “siap bergaul” tanpa bantuan “orang sekampung”, menurut adanya pembagian peran, tugas dan tanggungjawab dalam masyarakat, khususnya dalam proses

¹² Abdul Latip, Jurnal: Jurnal Pendidikan Profesional. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata PEajaran IPS di SMP. Volume 5, No 2 (2016). Hal: 21

pendampingan kaum muda yang belum dewasa dan belum dan belum mandiri”

Dari uraian di atas, dapat memberikan pemahaman pada kita bahwa proses pendidikan tidak bisa lepas dari peran orangtua dalam mendidik anak mereka, agar pendidikan dapat berhasil dengan baik maka sinergi antara sekolah dan rumah sangat diperlukan. Secara konkrit sinergi antar guru dengan orangtua siswa sangat penting dalam membantu siswa untuk maju. Banyak kasus menunjukkan bahwa persoalan anak didik sering disebabkan oleh sikap orangtua, guru dan masyarakat, maka dalam mendampingi anak sangat penting kerjasama antara guru dengan orangtua.

Dari pihak sekolah dapat diupayakan antara lain :

- a) Kerjasama dilakukan setiap kali memanggil orangtua siswa. Dalam pertemuan dan dialog bersama menentukan pola pendidikan yang cocok dengan anak-anak tersebut. Dalam beberapa hal guru dapat mengumpulkan orangtua untuk diajak bicara tentang hal-hal yang baru.
- b) Guru wali sangat baik memberikan laporan kepada orangtua tentang kemajuan dan kemunduran anak didik. Dengan pemberitahuan ini orangtua mengetahui akan anaknya, disamping orangtua siswa juga bisa memberikan masukan bagi sekolah.
- c) Sekolah mengadakan pertemuan berkala antara guru-guru dengan orangtua siswa untuk membahas persoalan yang menyangkut pendidikan anak-anak mereka.
- d) Orangtua siswa perlu diundang ke sekolah dan diajak bicara agar nilai-nilai yang ingin ditanamkan di sekolah dan yang ditekankan di rumah (keluarga) dapat disatukan dan dijadikan satu perpaduan yang saling menguatkan. Dengan demikian pendidikan anak

ditangani bersama, semua pihak mempunyai andil dan saling memiliki.¹³

2. Pendampingan Anak

a. Pengertian Pendampingan

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.¹⁴

Proses pembelajaran jarak jauh peserta didik butuh pendampingan dari orang tua untuk menunjang dan mengoptimalkan belajar. Pendampingan sendiri berasal dari “damping” artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian diberi akhiran “an” menjadi “dampingan” yang artinya hidup bersama-sama bahu membahu dalam kehidupan. Selanjutnya diberi awalan “pen” menjadi kata pendamping artinya orang yang menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka duka, bahu membahu dalam kehidupan untuk mencapai tujuan bersama. Pendamping peserta didik selama pembelajaran jarak jauh adalah orang tua karena peserta didik belajar dari rumah.¹⁵

¹³ Sariaman Gultom. Kerjasama orang tua dan guru mendorong kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*. Vol. 3 No. 4. 2019. hal:99.

¹⁴ Sarwi Asri, dkk. *Jurnal “Pendampingan Belajar Dari Rumah Untuk Anak sekolah di masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang. Hal:2.

¹⁵ Sri Karmini, dkk. *Buku “Buku Panduan dan Materi Pengasuhan Anak Sekolah Dasar Oleh Orang Tua Dimasa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Hal: 6.

Pendampingan juga dapat dikatakan sebagai proses interaksi timbal balik (tidak satu arah) antara individu/ kelompok/ komunitas yang mendampingi dan individu/ kelompok/ komunitas yang didampingi yang bertujuan memotivasi dan mengorganisir individu/ kelompok/ komunitas dalam mengembangkan sumber daya dan potensi orang yang didampingi dan tidak menimbulkan ketergantungan terhadap orang yang mendampingi (mendorong kemandirian).

b. Manfaat Pendampingan Anak

Pendidikan anak yang berkualitas tentu tidak didapatkan dengan hanya menyekolahkan anak saja namun ada juga peran yang harus dilakukan oleh orang. Melakukan pendampingan terhadap anak selama masa pendidikannya tertentu dengan cara yang berbeda pada setiap jenjang pendidikan menjadi hal yang akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan akademis anak.

Berikut beberapa penjelasan mengenai manfaat pendampingan orang tua untuk pendidikan anak yang perlu diketahui:

- 1) Jalinan hati dengan anak bertambah. Hubungan orang tua dan anak terjalin baik itu sangat penting. Jalinan erat akan menjadikan komunikasi dua arah lancar.
- 2) Membantu memecahkan persoalan anak. Kalau persoalan terbiasa dipendam sendiri akan berefek tidak baik bagi psikis anak.
- 3) Anak menjadi percaya diri karena anak menjadi mantap terhadap materi yang dipelajarinya.
- 4) Membantu ketenangan jiwa anak sehingga konsentrasi anak lebih baik.

- 5) Memberikan semangat bagi anak untuk dapat selalu mengalami proses belajarnya dengan sikap yang optimis.
- 6) Membantu mengawasi perkembangan anak.
- 7) Menjaga niat belajar pada anak agar tetap berprestasi.

3. Belajar IPS

a. Pengertian Belajar IPS

Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan suatu proses yang dapat dilakukan oleh makhluk hidup yang memungkinkan makhluk hidup untuk merubah perilakunya cukup cepat. Belajar itu terjadi terutama ketika seseorang merespons, dan menerima rangsangan dari lingkungan eksternalnya, maturasi hanya memerlukan pertumbuhan dari dalam.¹⁶

Menurut Dimiyati dan Mujiono siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita, kekuatan mental tersebut dapat tergolong kekuatan rendah atau tinggi. Dimiyati dan Mujiono menyatakan bahwa motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa, motivasi belajar itu penting untuk memahami hal-hal yang berhubungan dengan, (1) menyadari kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; (2) menginformasikan tentang kekuatan usia belajar, bila dibandingkan dengan teman sebaya; (3) mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan semangat belajar; (5) menyadari tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian

¹⁶ Dina Gasong, Belajar dan Pembelajaran.

bekerja (diselanya adalah istirahat dan bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.¹⁷

Dalam Kurikulum IPS sebagaimana yang dinyatakan Hasan bahwa IPS merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang dari masyarakat, dihadapkan dari berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Gross menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat dan untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.¹⁸

a. Manfaat Belajar IPS

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa multikultur dengan masyarakat yang beragam. Dimana setiap daerah di Indonesia memiliki budaya local yang beranekaragam sesuai dengan ciri khas suku bangsa. Keberagaman budaya lokal merupakan kekayaan bangsa yang mendorong lahirnya budaya nasional. Pembangunan kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang dapat dilakukan melalui pendidikan yang berakar dari budaya bangsa. Udaya bangsa dapat digunakan sebagai salah satu perantara untuk melahirkan semangat kebangsaan dan rasa patriotisme pada

¹⁷ Nurmala, Desy Ayu, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Auntsansi." Hal: 10

¹⁸ Siregar, Maulina. Dkk "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar IPS". Hal: 77.

peserta didik. Semangat kebangsaan dan rasa patriotisme merupakan salah satu hal penting bagi bangsa Indonesia yang multikultur. Sejarah telah membuktikan bahwa persatuan Indonesia ahir sebagai akibat adanya semangat kebangsaan. Terlihat pada masa pergerakan nasional, Semangat kebangsaan melahirkan kekuatan dan mendorong lahirnya perubahan bagi kehidupan bangsa Indonesia.¹⁹

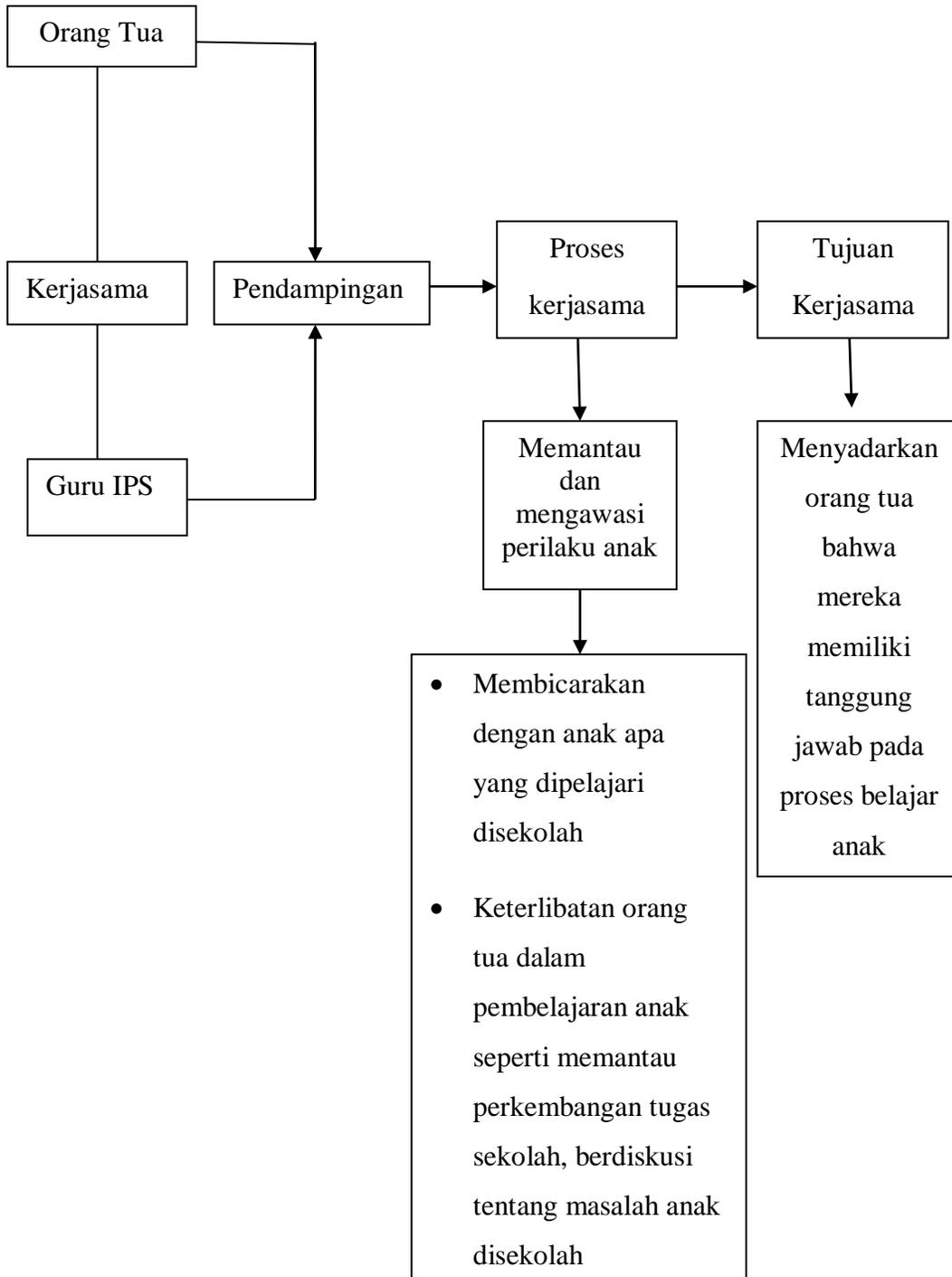
Sebagai salah satu elemen masyarakat, pendidikan menjadi alternatif yang tepat dalam membentuk perilaku moral pada peserta didik. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran dalam penanaman pendidikan nilai dasar. Diseluruh dunia, nilai memiliki pengertian yang menyeluruh. Kebiasaan dan nilai dari kelompok yang berbeda sering menyebabkan konflik. dalam Kurikulum mata pelajaran IPS, dibutuhkan untuk membuat hubungan yang lebih relevan sebagai kebutuhan peserta didik khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Peran guru mata pelajaran IPS adalah menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memberikan manfaat yang efektif bagi individu dalam lembaga masyarakat. Mata Pelajaran IPS khususnya Sejarah diharapkan dapat menjadi bagian penting dalam menyelesaikan persoalan moral yang dihadapi bangsa Indonesia. Pembelajaran sejarah dapat digunakan sebagai perantara untuk menyadarkan peserta didik mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia.

¹⁹ Susanti, Sri, dkk. "Manfaat Mata Pelajaran Ilmu Pengaetahuan Sosial (IPS) Sejarah Terhadap Pembentukan Moral Peserta Didik." Hal:9

Dengan demikian, pembentukan moral yang dilakukan melalui pembelajaran IPS khususnya sejarah dapat dilakukan sebagai langkah solutif.²⁰

²⁰ Susanti,Sri,dkk. “Manfaat Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sejarah Terhadap Pembentukan Moral Peserta Didik. Hal: 10.

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang saat ini dialami oleh subjek penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggunakan beberapa metode alamiah. Pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk memahami kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang. Karena dalam penjelasan teoritis yang ingin dibangun berdasarkan dengan mementingkan definisi, perspektif dan partisipan, maka perlu adanya suatu pendekatan yang bersifat searah dan satu tujuan terhadap adanya pemahaman suatu masalah.

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian ini banyak dilakukan kegiatan observasi lapangan dan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata atau kalimat, gambaran, dan mayoritas tidak berbentuk angka.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, ialah metode penelitian untuk menggambarkan terkait suatu fenomena, dan berupaya menyebutkan pemecah masalah yang terjadi berdasar pada data, sampai bisa menemukan banyak informasi sesuai kebutuhan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan penjabaran data berupa kata tertulis atau lisan dan bersumber dari seseorang, pihak / pelaku yang diamati. Dalam langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-

kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.²¹

Penelitian ini merupakan penelaah terkendali yang mengandung dua hal pokok yaitu logika berfikir dan data atau informasi yang dikumpulkan secara empiris. Penelitian juga sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran yang harus didasari oleh proses berfikir ilmiah yang di tuangkan dalam metode ilmiah. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode ilmiah menggunakan dua unsure penting yakni pengamatan (observasi) dan penalaran.²²

Metode kualitatif adalah penganut aliran positivisme, yang perhatiannya ditukuka pada faktor-faktor tersebut fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (describing) dan pemahaman (understanding) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Pemahaman tidak hanya dari sudut pandang peneliti namun yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.²³

Proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus. Siklus penelitian dimulai dengan memilih projek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan projek penelitian, lalu mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan yang telah dilontarkan, selanjutnya menyusun catatan data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya. Proses ini berlangsung berulang beberapa kali, bergantung dari kedalaman lingkup yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan tadi.²⁴

Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki

²¹ Anggito, Albi dan Johan Setiawan, " Metodologi Penelitian Kualitatif".CV Jejak.Hal:11.

²² Rasimin. "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif". Mitra CendikiaYogyakarta. Hal:4

²³ Hardani, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", CV. Pustaka Ilmu Grup. Hal: 39.

²⁴ Ibid: Hal: 21.

makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.²⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utamanya yaitu manusia, yang berarti melibatkan peneliti sebagai instrument dengan memperhatikan kemampuan dalam hal mengamati, memahami, bertanya dan mengangabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap subjek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri yang akan terjun ke lapangan untuk mewawancarai kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang.

Kehadiran peneliti sangat diprioritaskan dalam waktu yang telah dijadwalkan, karena dalam penelitian kualitatif peran peneliti adalah sebagai instrument dan pengumpul data. Kehadiran peneliti merupakan sebuah proses interaksi antara peneliti dan narasumber yang akan diwawancarai. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat secara langsung dan mengikuti prosesnya secara terus menerus. Peneliti juga harus menjamin mendapatkan suatu pengetahuan atau teori baru dari masalah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau

²⁵ Farida Nugrahani dan M. Hum. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" Surakarta. Hal: 96.

aktivitas dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya. Dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.²⁶

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang. Kriteria pemilihan SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap kerjasama antara guru dan orang tua siswa pada saat pembelajaran.

Adapun profil SMP Negeri 05 Kepanjen Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah yang terletak di kabupaten Malang bagian selatan SMPN 05 Kepanjen telah berdiri pada 22 Desember 1986 di JL. Kerajan Raya 144 Sengguruh kecamatan Kepanjen kabupaten Malang dengan kode pos 65163, yang telah memiliki izin dengan NPSN 20517520 status kepemilikan dimiliki oleh pemerintah daerah, dengan SK pendirian sekolah 642-307/452.430/'86 sekolah ini telah mendapatkan akreditasi terakhir yaitu A, adapun website atau email yang memberikan informasi tentang sekolah ini yaitu <http://www.smpn-5-kepanjen.blogspot.com> atau dapat mengunjungi email smpn.5.kepanjen@gmail.com.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam dalam arti luas yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak atau soft data yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras atau hard data yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut

²⁶ Farida Nugrahani dan M. Hum. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" Surakarta. Hal: 112

penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/ tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/ film.²⁷

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya. Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain meliputi:²⁸

- (1) Dokumen atau arsip,
- (2) Narasumber (informant),
- (3) Peristiwa atau aktivitas,
- (4) Tempat atau lokasi,
- (5) Benda, gambar serta rekaman.

3.1. Tabel Wawancara Informan

No	Informan	Tema Wawancara
	Kepala Sekolah (Drs.Dianto)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada bentuk kerjasama antara orang tua dan guru IPS dalam pendampingan anak selama pembelajaran berlangsung? 2. Siapa saja yang terlibat dalam bentuk kerjasama pendampingan anak? 3. Mengapa kerjasama dalam pendampingan perlu dilakukan? 4. Sejak kapan kerjasama dengan orang tua dilaksanakan? 5. Dimana tempat kerjasama orang tua dan guru IPS terjadi?

²⁷ Ibid. Hal: 107.

²⁸ Ibid. Hal: 109

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimanacara menjalankan kerjasama antara guru dan sekolah berjalan dengan baik? 7. Bagaimanafaktor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru?
	<p>Guru IPS (Juliantoro,S.Pd) (Sriani,S.Pd) (Lilik Nurul,S.Pd)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perbedaan sikap yang dialami anak ketika belajar disekolah atau di rumah? 2. Siapakah yang paling berperan dalam pendampingan belajar anak? 3. Mengapa perlu adanya pendampingan belajar? 4. Kapan kerjasama dilakukan antara guru IPS dan orang tua? 5. Dimanakah pendampingan yang paling efektif dilakukan? 6. Bagaimana cara yang benar guru dan orang tua melakukan pendampingan belajar anak? 7. Bagaimana factor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru IPS?
	<p>Orang Tua (Gini Andriani) (Ani Riani)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru selalu menceritakan atau menginformasikan potensi anaknya kepada orang tua? 2. Siapa yang paling berpengaruh terhadap pendampingan belajar anak? 3. Mengapa orang tua perlu kerjasama dalam pendampingan belajar? 4. Kapan pendampingan belajar dilakukan dirumah? 5. Apakah orang tua selalu

		<p>menghadiri pertemuan di sekolah?</p> <p>6. Bagaimana cara orang tua menginformasikan pendampingan pembelajaran anak di rumah kepada guru IPS?</p> <p>7. Bagaimana factor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru IPS?</p>
	<p>Siswa (Revan Eko Saputro) (Iswatul Nur Janah)</p>	<p>1. Apakah ada pendampingan pembelajaran yang dilakukan guru IPS maupun orang tua?</p> <p>2. Siapa yang paling efisien dalam melakukan pendampingan belajar?</p> <p>3. Mengapa hal guru atau orang tua perlu melakukan pendampingan belajar kepada anak?</p> <p>4. Kapan pendampingan guru IPS dan orang tua dilaksanakan?</p> <p>5. Dimana guru IPS dan orang tua dapat melakukan kerjasama dalam pendampingan belajar anak?</p> <p>6. Bagaimana guru IPS dan orang tua dapat melakukan kerjasama dalam pendampingan belajar anak?</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada

setting alamiah atau natural setting, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.²⁹

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh secara langsung, tetapi harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan serta keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

2) Wawancara

Wawancara merupakan interview yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara keseluruhan. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat

²⁹ Hardani, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", CV. Pustaka Ilmu Grup. Hal: 121.

penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk kedalam alam berfikir orang lain, mendapat apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang lain sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.

Model wawancara yang digunakan untuk mengali informasi mengenai: Kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang latar belakang pendidikan orang tua siswa SMPN 05 Kepanjen Malang, latar belakang sekolah berupa sejarah singkat, Visi dan Misi, beberapa arsip dan data lainnya mengenai SMPN 05 Kepanjen-Malang.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³⁰

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³¹

G. Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas 4 kriteria yaitu: kreadibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Adapun teknik yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data yaitu melalui ketekunan pengamatan di lapangan. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan di lapangan maksudnya dengan melihat kepastian data yang diberikan tiap-tiap informan pada saat diwawancarai. Maka peneliti memerlukan triangulasi guna menunjang proses penelitian.

a. Triangulasi sumber data

³⁰Ibid. Hal: 162

³¹ Ibid. Hal: 162.

Dilaksanakan melalui pengecekan data yang ditemukan lewat berbagai sumber berbeda, selanjutnya dianalisis oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan kesepakatan.

b. Triangulasi metode

Pengumpulan data dilakukan dari sumber sama namun memakai cara berbeda. Misalkan, dalam mengecek data dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian membandingkan hasil observasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Proses pengumpulan data dilakukan dalam berbagai waktu yang berbeda, diperoleh secara tepat dan tidak hanya satu kali waktu saja untuk mengetahui data yang valid.

H. Prosedur Penelitian

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Observasi atau pengenalan tempat yang digunakan untuk penelitian.
- b) Menyusun rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian dan instrument penelitian.
- c) Memilih tempat penelitian yang sebelum dilakukan observasi awal sebelum membuat proposal skripsi.
- d) Mengurus surat-surat perijinan berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.
- e) Menentukan siapa saja yang akan dijadikan narasumber oleh peneliti.
- f) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung, seperti alat tulis, hp, kamera dan laptop

2) Tahap Pengerjaan Lapangan

Pada tahap ini pengerjaan laporan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengoreksi keabsahan data berdasarkan fenomena yang ada, kemudian didokumentasi untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu digali lebih dalam lagi. Setelah melakukan kegiatan penelitian lapangan, hasil penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 05 Kapanjen

1. Sejarah Berdirinya SMPN 05 Kapanjen

SMP NEGERI 5 KEPANJEN berdiri di atas lahan seluas 7160 m² pada tanggal 1 Juli 1986 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0886/0/1986, NSS 201051821237 NPSN 20517520, terletak di Jalan Krajan Raya nomor 144 Desa Sengguruh Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang Telephone (0341)-396569 Faximille (0341) 396555 Website <http://www.smpn5-kepanjen.co.cc> dan E-Mail: smpn5.kepanjen@gmail.com. Dengan motto **“CITRA PANCA YUDHA PRATIDINA PUTRA”** bertekad menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan yang mampu berperang mengalahkan sifat buruk manusia meliputi 5M yaitu: 1) Madat, Merokok, Narkoba, 2) Main, Berjudi, 3) Maling, Mencuri, Kriminalitas, 4) Madon, Berselingkuh, Suka berbohong, Tidak jujur, 5) Mabuk, Minum-minuman keras. Kemenangan melawan 5M akan melahirkan generasi penerus cita-cita bangsa yang mampu mengharumkan nama bangsa di mata dunia.

2. Visi dan Misi SMPN 05 Kapanjen

Berdasarkan tujuan pendidikan dasar dan analisis konteks, sekolah menetapkan visi yaitu **“BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”** pertama unggul dalam perolehan hasil ANBK kedua unggul dalam bidang Sains ketiga unggul dalam bidang kesenian keempat unggul dalam bidang olahraga kelima unggul dalam aktivitas keagamaan keenam unggul dalam kegiatan Pramuka ketujuh unggul dalam bidang UKS kedelapan unggul dalam bidang Adiwiyata. Menurut Indrakaralesa, pengertian visi adalah refleksi berbagai keyakinan dan

asumsi-asumsi dasar tentang berbagai hal, termasuk tentang kemanusiaan, teknologi, ekonomi, politik, seni budaya, dan etika.

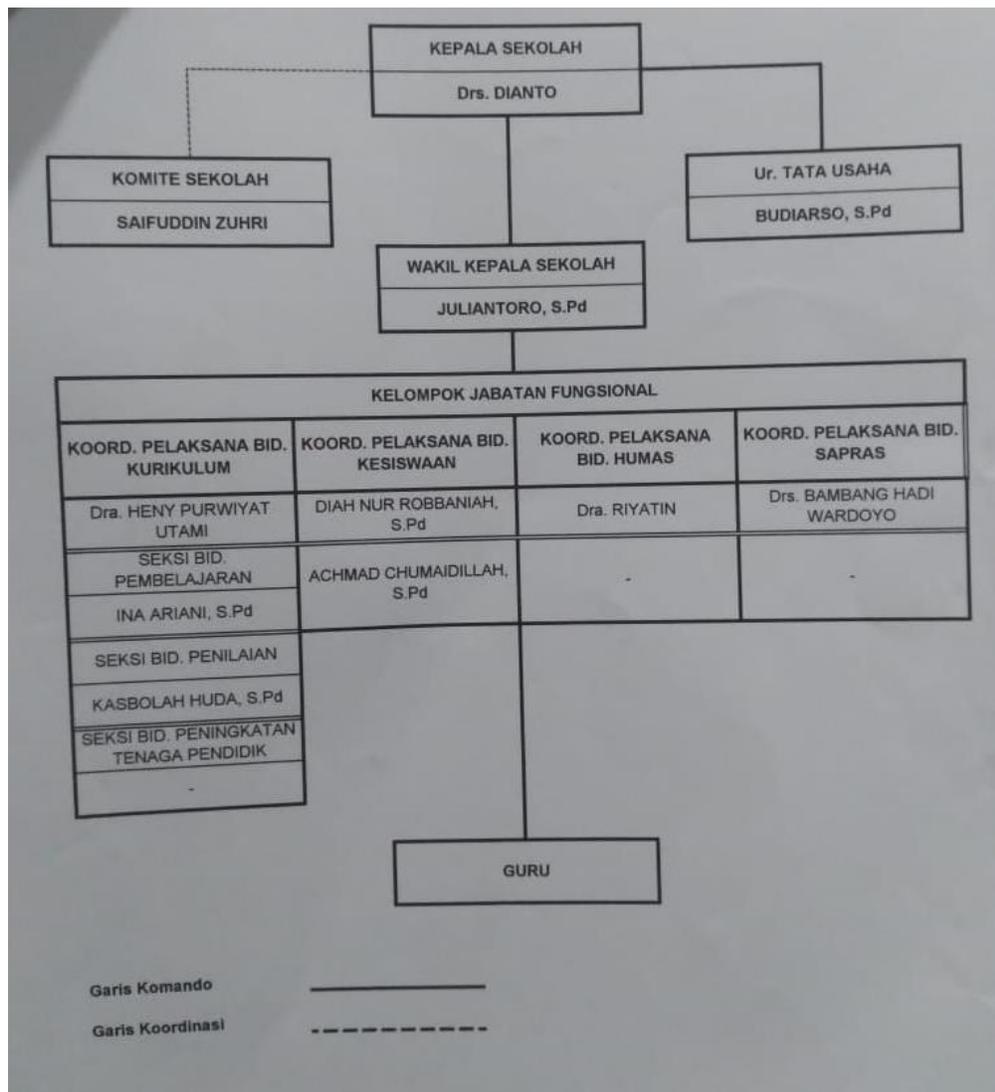
Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini yaitu mewujudkan sumberdaya manusia yang kompeten, mewujudkan pengembangan kurikulum yang lengkap dan terdepan, mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif, mewujudkan pengembangan Sarpras pendidikan yang memadai, mewujudkan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang tangguh berbasis sekolah, mewujudkan pengembangan system penilaiannya yang kreatif sesuai Standar Nasional Pendidikan, mewujudkan Lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih berlandaskan iman dan taqwa, mewujudkan kultur budaya sehat dan unggul, menyelenggarakan kegiatan kesiswaan yang aktif dan kreatif.

Untuk mewujudkan visi, upaya yang dilakukan sekolah adalah melaksanakan 8 Standar Pendidikan Nasional meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Pelaksanaan Standar Isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang SMP tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Isi dan bahan pelajaran memuat kekhasan daerah, kebutuhan peserta didik serta memperhatikan potensi peserta didik. Penyusunan KTSP melibatkan Stakeholder meliputi Kepala Sekolah, Guru, TU, Siswa, Orangtua/Wali Siswa, Komite Sekolah, Tokoh Masyarakat, Dinas Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Warga sekitar sekolah.

3. Struktur Organisasi

Sebagai lembaga pendidikan formal SMPN 05 Kapanjen memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DAN URAIAN TUGAS
SMPN 05 KEPANJEN
TAHUN AJARAN 2021/2022**



4. Identitas Kepala Sekolah

SMPN 05 Kepanjen memiliki kepala sekolah bernama Drs. Dianto yang berjenis kelamin Laki-laki, bapak Dianto lahir di Malang, 28 Februari tahun 1962 agama yang dianutnya yaitu agama Islam, tempat tinggal beralamat di Sengguruh RT 12 RW 002 Kepanjen Malang status kepegaweanya yaitu pegawai negeri sipil (PNS) beliau mulai bertugas di SMPN 05 Kepanjen 24 Juli 2018.

5. Data Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pendidikan di SMPN 05 Kepanjen Malang yaitu 38 guru, 25 guru berstatus PNS dan 13 guru berstatus GTT (Guru Tidak Tetap), selain itu pegawai di SMPN 05 Kepanjen berjumlah 11 yang berstatus PTT (Pegawai Tidak Tetap). Pada tahun ajaran 2021/2022 peserta didik berjumlah 711 terdiri dari 379 peserta didik perempuan dan 332 peserta didik laki-laki. Peningkatan terdiri dari 3 tingkatan masing-masing tingkatan memiliki 8 kelas A-H.

6. Fasilitas (Sarana dan Prasarana)

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: Gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas/prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, maupun jalan menuju ke sekolah. Di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang ini memiliki fasilitas yaitu 21 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang Lab.IPA, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 ruang multimedia, 1 ruang komputer, 1 ruang osis, 1 ruang

adiwiyata, 3 kantin sekolah, 1 ruang kopsis, 1 musholah, 2 kamar kecil guru, 1 ruang parker guru, 1kolam, 2 gazebo, 13 kamar mandi siswa.

7. Kurikulum

Adapun stuktur kurikulum terdiri atas tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan menjadi : 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia; 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Kelompok mata pelajaran estetika; dan 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Sruktur kurikulum tersebut meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai kelas IX, disusun berdasarkan SKL, SK, dan KD mata pelajaran.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkankemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketrampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran dilakukan guru (taught curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (learned curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

8. Tujuan Sekolah

1. Pada prinsipnya kurikulum SMPN 05 Kepanjen dikembangkan agar sekolah memiliki pedoman operasional pendidikan yang bersifat dinamis, fleksibel, komprehensif, dan berkesinambungan sebagai dasar pengukuran pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum SMPN 05 Kepanjen mempunyai 3 tujuan yaitu tujuan jangka pendek dimaksudkan untuk pencapaian dalam kurun waktu 1 tahun kedepan, sedangkan tujuan jangka menengah dimaksudkan untuk pencapaian keberhasilan dalam kurun waktu 4 tahun seperti:
 - a) Peningkatan karakter yang berkepribadian Indonesia.
 - b) Peningkatan kemampuan berkomunikasi.
 - c) Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang diintegrasikan dengan ketrampilan pengelolaan informasi.
 - d) Penguasaan ketrampilan kolaborasi pada jejaring lokal, nasional, bahkan jenjang internasional terutama melalui jejaring teknologi.
 - e) Meningkatkan tanggung jawab pengembangan individu dalam kolaborasi siswa antar sekolah dalam ruang lingkup lokal, nasional, maupun global.
2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, media belajar dengan meningkatkan pemanfaatan multimedia, menggunakan sumber daya lingkungan alam dan social untuk meningkatkan penguasaan fakta, konsep, prosedur dan metakognitif.
3. Memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah dan lingkungan sekitar untuk mendukung efektifitas kegiatan intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakuliluler.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang diperoleh di lokasi penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dijadikan sebagai acuan dengan

menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi dilapangan. Dalam penyajian data ini dipaparkan berdasarkan temuan-temuan dan hasil wawancara dengan narasumber. Bentuk kerjasama antara guru IPS dan orang tua dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen berbentuk komunikasi.

1. Proses kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen.

Proses kerjasama yang dilakukan dengan menjalin komunikasi, dengan kita membentuk saling pengertian, kasih sayang, menyebarkan pengetahuan dan melestarikan kebudayaan atau peradaban. Dalam pendidikan komunikasi lebih diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang yaitu guru kepada seseorang atau sekelompok orang yaitu orang tua atau siswa sendiri atau sebaliknya. komunikasi berfungsi sebagai penerapan pendidikan yang berkesinambungan. Jika hanya satu pihak yang berperan dalam proses pendidikan anak maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Sebaiknya ketika anak sedang melakukan pembelajaran dirumah anak harus mendapatkan pendampingan oleh orang tua. Karena pada saat ini di SMPN 05 Kepanjen juga masih menerapkan ganjil genap siswa yang masuk pada hari senin, rabu, dan jumat merupakan siswa nomor urut ganjil dan pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu merupakan nomor urut genap. Jadi ketika siswa nomor urut ganjil masuk siswa nomor urut genap melakukan proses pembelajaran dirumah. Apabila tidak ada pendampingan dari orang tua mayoritas siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Adapun tindakan yang dilakukan guru IPS dalam hal tersebut yaitu menghubungi orang tua siswa melalui pesan whatsapp atau telepon, apabila tidak ada respon guru IPS memberikan surat panggilan kepada siswa tersebut. Apabila masih belum ada respon dari pihak orang tua maka

tindakan terakhir yang guru IPS melakukan kunjungan rumah siswa yang didampingi oleh guru BK.



Sumber: wawancara (Drs. Dianto)

Hal ini seperti yang diungkapkan Drs. Dianto selaku kepala sekolah SMPN 05 Kepanjen:

“Ada kerjasama yang dilakukan antara orang tua dan guru IPS dalam pendampingan anak seperti adanya komunikasi dengan orang tua melalui grup whatsapp, adanya pertemuan orang tua dan guru. Kerjasama ini dilakukan sejak awal masuk sekolah karena hal tersebut sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab kami”³²

Pernyataan diatas, didukung oleh bapak Julianto selaku guru mata pelajaran IPS dan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah yang menyatakan:

“Kerjasama orang tua dan guru IPS harus dilakukan setiap saat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Ketika siswa melakukan pembelajaran di sekolah maka akan didampingi oleh guru

³² Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 05 Kepanjen Malang. Rabu, 12 -01-2022.

namun ketika dirumah diharapkan orang tua juga melakukan pendampingan belajar kepada anak tersebut karena dengan adanya pendampingan orang tua terhadap anak anak anakan menjadi lebih giat dan semangat untuk belajar”.³³

Namun ada pendapat yang sedikit berbeda yang diungkapkan oleh Bu Sriani selaku guru IPS yaitu:

“Bentuk kerjasama dilakukan ketika ada masalah saja, apabila ada siswa memiliki masalah seperti sering tidak mengerjakan tugas saya selaku guru IPS menelpon ke orang tua siswa tersebut. Namun apabila tidak ada respon dari orang tua kami memberikan surat panggilan kepada orang tua dan apabila masih belum ada respon dari orang tua yang bersangkutan saya melakukan tindakan terakhir yaitu mengunjungi rumah siswa bersama guru BP”.³⁴



Sumber: Pembelajaran tatap muka

³³ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu , 12-01-2022.

³⁴ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Kamis, 13-01-2022.

Sedangkan Bu Lilik selaku guru IPS memiliki pandangan terkait pendampingan anak yang harus dilakukan oleh orang tuayaitu:

“Kerjasama orang tua dan guru IPS dilakukan ketika anak sedang melakukan pembelajaran di rumah maka sebaiknya didampingi oleh orang tua karena yang sepenuhnya tau kegiatan anak dirumah adalah orang tua, namun ketika anak belajar disekolah pendampingan dilakukan oleh guru. Jika ada siswa yang bermasalah kami langsung menghubungi orang tua siswa tersebut namun apabila tidak guru hanya sekedar memberi peringatan agar siswa yang sedang melakukan pembelajaran untuk mengerjakan tugas tepat waktu”.³⁵

Menurut pengakuan Ibu Gini Andriani selaku wali murid tentang adanya kerjasama tersebut yaitu:

“Guru IPS tidak pernah menghubungi saya, karena anak saya sudah mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru. Anak saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu, saya tidak pernah mendampingi anak saya belajar karena ia sudah saya les kan diluar tetapi saya seringkali mengingatkannya untuk mengerjakan tugas dari sekolah”.³⁶

Dengan adanya pernyataan dari orang tua siswa hal tersebut juga dibenarkan oleh Revan Eko Saputra dengan ungkapan sebagai berikut:

“Ibu saya tidak pernah mendampingi saya belajar dirumah karena saya sudah mengikuti les jadi tugas-tugas dari sekolah saya kerjakan di tempat les saya, tetapi ibu saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas dari sekolah dengan baik. Untuk guru IPS saya seringkali

³⁵ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang, Kamis, 10-01-2022.

³⁶ Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu,19-01-2022.

mengingatkan di grup whatsapp agar mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Dan jika berada disekolah guru IPS saya selalu mendampingi saya dan teman-teman saya ketika belajar”.³⁷

Namun ungkapan berbeda terlontarkan oleh Bu Ani selaku wali murid juga menyatakan:

“Saya sering diwhatsapp guru ketika anak saya tidak mengerjakan tugas dan lupa tidak mengisi absen kemudian saya langsung menegur anak saya dan mengarahkan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru namun saya hanya sekedar mengingatkan saja tidak saya damping pada saat belajar karena saya menganggap di sekolah anak sudah diberi materi dan penjelasan oleh guru jadi anak harus bertanggung jawab atas tugas tersebut”.³⁸



Sumber: wawancara siswa (Iswatul)

Pernyataan tersebut pun juga dibenarkan oleh iswatul selaku anak dari bu Ani :

³⁷ Wawancara dengan siswa SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu,19-01-2022.

³⁸ Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang, Kamis,20-01-2022.

“Memang benar ibu saya tidak pernah mendampingi saya belajar dirumah namun beliau sering mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas, ketika saya tidak mengerjakan tugas guru saya langsung menghubungi orang tua saya, ketika saya berada di sekolah guru saya langsung menegur saya apabila ada tugas yang belum saya selesaikan. Dan pada akhirnya tugas-tugas tersebut saya kerjakan sehingga orang tua saya tidak sampai dipanggil ke sekolah.³⁹

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama orangtua dan guru IPS di SMPN 05 Kepanjen.

Manfaat yang diperoleh dari adanya kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya hambatan-hambatan yang dialami oleh guru IPS dalam melakukan kerjasama dengan orang tua dalam pendampingan belajar anak. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

“Menurut saya faktor pendukung kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak ini ketika orang tua memiliki kesadaran untuk mendampingi dan mendukung anaknya belajar maka mempermudah kami untuk mengawasi anak-anak. Namun ketika orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan atau sudah tidak lagi tinggal serumah dengan anaknya maka saya sulit untuk melakukan komunikasi dengan orang tua hal tersebut menjadi penghambat kerjasama dalam pendampingan belajar anak selain itu wilayah juga sangat berpengaruh untuk guru melakukan pendampingan langsung di rumah karena siswa dari SMPN

³⁹ Wawancara dengan siswi SMPN 05 Kepanjen-Malang. Kamis,20-01-2022.

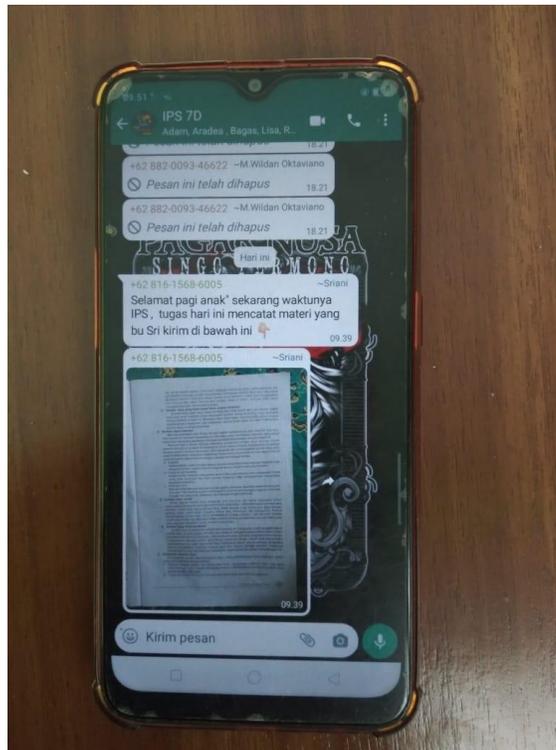
05 kepanjen ini terletak di beberapa kecamatan sehingga kami sulit untuk menjangkau secara langsung”.⁴⁰

Menurut pengakuan dari Bu Sriani selaku guru IPS SMPN 05 Kapanjen terkait faktor pendukung dan penghambat adanya kerjasama dalam pendampingan belajar anak yaitu :

“Orang tua siswa jarang bisa dihubungi karena mereka sibuk bekerja sehingga guru sulit untuk memantau kegiatan belajar anak ketika di rumah, kemudian ada beberapa siswa yang orangtuanya bekerja diluar negeri dan mereka hanya tinggal dengan neneknya saja. Namun ada juga orang tua yang tetap menjalankan tugasnya untuk mendampingi belajar anaknya disela kesibukannya bekerja, jika orang tua tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi mereka masih memprioritaskan untuk melakukan pendampingan belajar terhadap anaknya dengan memberikan nasehat-nasehat dan motifasi belajar terhadap anaknya namun berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah mereka cenderung bersikap acuh terhadap pendampingan belajar anak mereka beranggapan bahwa disekolah sudah diberi pengetahuan oleh gurunya jadi anak tersebut harus memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan disekolah masalah mengerti atau tidak orang tua tidak mau tau hal tersebut”.⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 05 Kapanjen-Malang. Rabu, 12-01-2022.

⁴¹ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kapanjen-Malang. Rabu, 19-01-2022.



Sumber: Penugasan mata pelajaran ips

Hal tersebut juga dibenarkan oleh bu Lilik selaku IPS di SMPN 05 Kepanjen beliau menyatakan:

“Orang tua sulit untuk dihubungi karena terkadang dalam satu keluarga hanya memiliki satu HP saja, terkadang ada orang tua yang tidak bias mengoprasikan HP jadi kami kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan orang tua tersebut. Namun dari pihak sekolah sangat mendukung adanya kerjasama antara orang tua dan guru IPS yaitu apabila guru IPS ingin melakukan kunjungan rumah terhadap siswa yang memiliki masalah, sekolah memberi fasilitas bantuan guru BK dan mobil sekolah untuk melakukan kunjungan tersebut”.⁴²

⁴² Wawancara dengan guru IPS SMP 05 Kepanjen-Malang. Senin, 10-01-2022.



Sumber: panggilan orang tua

Senada dengan bu Siani dan bu Lilik ungkapan Pak Julianto pun memberi opini yang sama terhadap masalah yang ada disalam sekolah yaitu:

“Disekolah ini banyak orang tua yang broken home dan banyak juga orang tua yang bekerja diluar negeri sehingga mereka ikut bersama neneknya jadi kami hanya bisa mendampingi anak belajar ketika berada disekolah namun seringkali kami mengingatkan untuk mengerjakan tugas tepat waktu melalui whatsapp grup. Lalu diakhir minggu saya mendata anak yang bermasalah dalam tugas-tuganya kemudian saya list data tersebut dan saya kirimkan ke pesan whatsapp jadi orang tua bisa memantau anaknya melalui pesan tersebut,namun jika tidak ada perubahan dari anak yang bermasalah kami tindak lanjuti

untuk melakukan homevisit bersama guru BK”⁴³.



Sumber: wawancara wali murid (Ibu Gini)

Namun pernyataan Bu gini selaku walimurid berbeda beliau tidak merasakan adanya faktor penghambat dalam kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak seperti yang diungkapnya yaitu:

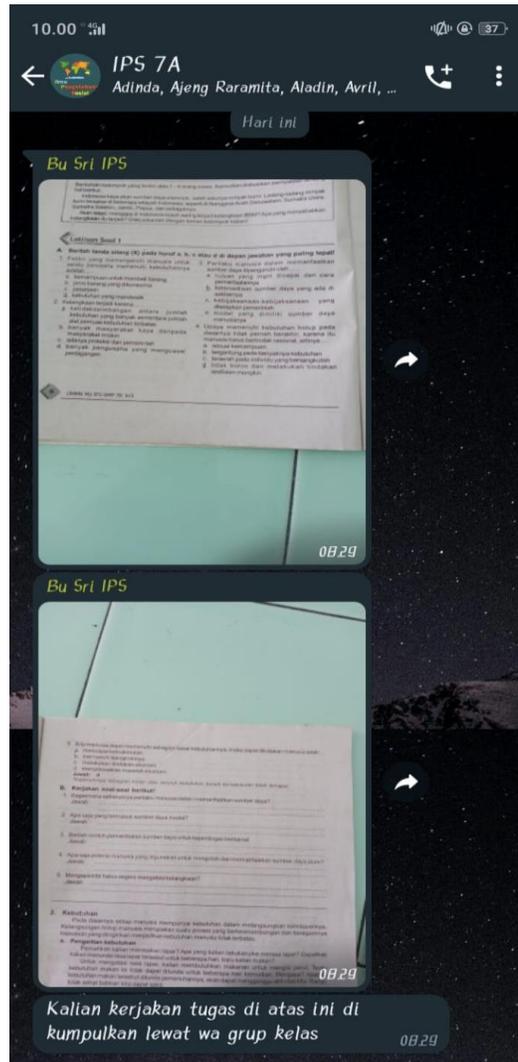
“Menurut saya tidak ada faktor penghambat dari adanya kerjasama orang tua dan guru IPS di SMPN 05 Kepanjen ini. Untuk faktor pendukungnya saya rasa sangat banyak salah satunya kami sebagai orang tua mengetahui perkembangan anak saya ketika berada di sekolah dan saya sangat terbuka dengan guru-guru khususnya guru IPS ketika ada masukan mengenai anak saya, saya terima dengan baik”⁴⁴.

Senada dengan pernyataan yang dilontarkan sang ibu Revan juga membenarkan pernyataan tersebut:

⁴³ Foto panggilan orang tua oleh guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu,12-01-2022.

⁴⁴ Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu,19-01-2022.

“Tidak ada faktor penghambat kerjasama dalam pendampingan anak, orang tua saya merasa senang ketika mengetahui aktifitas dan perkembangan saya ketika berada di sekolah dan orang tua saya sangat senang ketika menerima masukan dan informasi yang diberikan oleh guru saya”.⁴⁵



Sumber: Tugas daring mata pelajaran IPS

Begitu juga dengan Bu Ani setuju dengan adanya pernyataan dengan bu Gini Andriani mengatakan:

⁴⁵ Wawancara dengan siswa SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu,19-01-2022.

“Dalam masalah kerja dalam pendampingan anak ini saya rasa tidak ada faktor penghambatnya karena saya senantiasa membuka waktu untuk melakukan kerjasama dengan guru IPS. Dulu anak saya sering tidak mengerjakan tugas dari guru IPS dan saya diberi tau oleh guru IPSnya melali pesan whatsapp jadi anak saya langsung saya tegur, namun ketika anak saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan tidak ada maslah lagi guru IPS tidak lagi menghubungi saya”.⁴⁶



Dokumentasi: Siswa mengerjakan tugas di kelas

Namun menurut pengakuan Iswatul mengatakan:

“Dulu saya memang sering tidak mengerjakan tugas khususnya tugas mata pelajaran IPS yang saya rasa sulit lalu orang tua saya dihubungi oleh guru IPS saya sehingga saya harus segera menyelesaikan tugas tersebut orang tua saya selalu mendukung tindakan teguran dari guru saya dan menurut saya tidak ada hambatan-hambatan dalam kerjasama

⁴⁶ Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang. Kamis,20-01-2022.

untuk melakukan pendampingan belajar saya. Namun saya sendiri terkadang yang malas untuk mengerjakan karena saya merasa kesulitan dalam untuk mengerjakan tugas tersebut”.⁴⁷

3. Dampak kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen.

Sekolah SMPN 05 Kepanjen membangun kerjasama antara orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak. Kerjasama tersebut seperti adanya pelayanan guru IPS dalam melakukan komunikasi guna melakukan keselarasan proses belajar anak, sehingga anak tidak merasa bingung ketika ada ketidakcocokan antara apa yang dipelajari disekolah dengan apa yang terjadi dirumah, selain itu pendampingan yang dilakukan orang tua dan guru IPS juga memberi motivasi semangat belajar anak-anak sehingga memberikan dampak positif bagi mereka.



Sumber: Proses pembelajaran di kelas

⁴⁷ Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang.kamis, 20-01-2022.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh bu Lilik Nurul selaku guru mata pelajaran IPS

“Ketika saya sedang mengajar dikelas ada sebagian siswa yang melakukan pembelajaran daring di rumah sehingga saya terkadang memberikan pesan melalui whatsapp grup kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Terkadang saya juga melakukan cek siapa saja yang sedang mengikuti pembelajaran online dengan tepat waktu sesekali saya melihat siapa saja yang sedang online pada saat pembelajaran berlangsung apabila ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online siswa tersebut langsung saya hubungi melalui pesan grup whatsapp apabila tidak langsung mendapat respon dari siswa tersebut lalu segera saya telepon ke nomer orang tuanya”.⁴⁸

Senada dengan ungkapan bu lilik menurut Bapak kepala sekolah mengungkapkan:

“Adanya kerjasam orang tua dan guru dalam pendampingan belajar anak membutuhkan komunikasi dan koordinasi yang cukup sehingga dalam pembelajaran jarak jauh siswa dapat dikendalikan oleh orang tua dan ketika berada disekolah orang tua memberikan kepercayaan yang penuh terhadap sekolah”.⁴⁹

Tak banyak perbedaan yang diungkapkan pernyataan diatas Pak julianto pun mengatakan:

“Sebenarnya ketika orang tua memiliki kesadaran untuk melakukan pendampingan belajar terhadap anaknya maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara aman dan terarah. Namun kembali lagi mayoritas orang tua di sekolah ini

⁴⁸ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Senin, 10-01-2022.

⁴⁹ Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu, 12-02-2022.

banyak yang bermasalah seperti sibuk bekerja dan bercerai sehingga anaknya ikut dengan neneknya”.⁵⁰

Pernyataan-pernyataan diatas juga dibenarkan oleh bu sriani:

“Anak-anak ketika belajar dirumah lebih sering terlambat untuk mengumpulkan tugas sehingga akan membuat saya molor juga untuk mengumpulkan absensi ke sekolah karena apabila saya kumpulkan hari itu juga banyak anak yang tidak absen dan tidak mengerjakan tugasnya maka saya harus mengumpulkannya keesokan harinya, maka dari itu orang tua yang berada dirumah harus mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas tepat waktu agar hal ini tidak terjadi secara terus menerus”.⁵¹

Menurut Ibu Gini selaku wali murid juga menjelaskan:

“Apabila kerjasama orang tua dan guru berjalan dengan lancar maka tidak mungkin ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, karena orang tua selalu mengingatkan anak-anaknya dirumah dan guru selalu memantau keadaan ketika berada disekolah”.⁵²



Sumber: wawancara siswa (Revan)

Setuju dengan pernyataan orang tuanya Revan mekatakan:

⁵⁰ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu, 12-01-2022.

⁵¹ Wawancara dengan guru IPS SMPN 05 Kepanjen-Malang. Kamis, 13-01-2022.

⁵² Wawancara dengan walimurid SMPN 05 Kepanjen-Malang. Rabu, 19-01-2022.

“Menurut saya, saya lebih suka dengan adanya kerjasama orang tua dan para guru khususnya guru IPS karena dengan adanya kerjasama tersebut tugas-tugas saya menjadi lebih terkontrol”.⁵³

Rupanya Iswa juga memiliki pendapat yang sama mengenai hal tersebut yang telah diungkapnya sebagai berikut:

“Saya setuju dengan adanya kerjasama tersebut karena saya merasakan sendiri dampak positifnya yaitu saya sudah tidak pernah lagi lupa mengerjakan tugas dari sekolah”.⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan siswa SMPN 05 KEpanjen-Malang. Rabu, 19-01-2022.

⁵⁴ Wawancara dengan siswi SMPN 05 Kapanjen-Malang. Kamis, 20-01-2022.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Proses kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 05 Kepanjen –Malang terkait dengan kerjasama orang tua dan guru IPS. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu pertama terjalinnya komunikasi antara orang tua dan guru melalui sosial media seperti whatsapp grup untuk melakukan pemantauan terhadap peserta didik, kedua adanya pertemuan orang tua dan guru guna melaporkan kegiatan peserta didik selama berada disekolah dan dirumah.

Di dalam lingkungan lembaga pendidikan formal kerjasama dapat berlangsung dengan baik apabila ada dukungan dari beberapa faktor seperti guru, peserta didik, sarana prasarana dan tat tertib yang berlaku. Keberlangsungan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada upaya orang tua dan guru dalam menciptakan kondisi sosial yang kondusif dan mengatur porses belajar mengajar yang efektif dan tertib sesuai tata tertib yang berlaku.

Dalam melakukan pendampingan belajar ini orangtua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi. Keterlibatan orangtua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orangtua. Orangtua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orangtua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orangtua saat anak belajar dari rumah. Orangtua seyogyanya mengajarkan kepada anak tentang cara mengatasi permasalahannya sendiri⁵⁵

⁵⁵ Yulianingsih,wiwin, dkk. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar

Dengan keterlibatan orangtua menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orangtua serta meningkatkan peran orangtua. Kebanyakan orangtua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orangtua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata. Keterlibatan orangtua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan adalah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak.⁵⁶

Dalam hal ini penulis mendukung adanya kerjasama dalam lembaga pendidikan formal khususnya dalam kerjasama orang tua dan guru IPS, dapat berlangsung secara baik apabila ada dukungan dari berbagai pihak seperti guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan tata tertib yang berlaku. Dengan adanya beberapa pihak tersebut sangat membantu proses kerjasama yang berlangsung berjalan dengan baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 05 Kepanjen ada beberapa faktor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru IPS seperti adanya kesadaran orang tua dalam memperhatikan anaknya memberikan motivasi dan memberikan fasilitas guna keberlangsungan pembelajaran selain itu aktif dalam pemantauan grup whatsapp yang didirikan oleh guru juga menjadi faktor pendukung adanya kerjasama. Sedangkan kesibukan mengurus rumah tangga, maupun faktor

Anak selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.5 No.2 (2021). Hal:1141

⁵⁶ Ibid: hal 140

ekonomi juga menjadi faktor penghambat orang tua dalam mendampingi proses belajar anak karena tidak sedikit orang tua siswa yang tidak bekerja bahkan ada beberapa orang tua siswa yang bekerja di luar negeri sehingga sulit untuk melakukan pemantauan terhadap proses belajar anak. Selain itu juga ada beberapa orang tua yang tidak memiliki hp dan tidak bisa mengoperasikan hp menjadikan hal tersebut sulit untuk berkomunikasi antara orang tua dan guru IPS.

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang membantu terselenggaranya sesuatu yang direncanakan. peran guru dalam mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung terselenggaranya model pembelajaran daring kombinasi. Guru berperan sebagai pendamping bagi peserta didik. Pendampingan yang dilakukan guru meliputi pemberian motivasi dalam pendampingan yang berkaitan dengan mendorong peserta didik untuk mengikuti belajar tatap muka maupun secara mandiri dengan online dan penyelesaian kewajiban sebagai peserta didik. Selain itu guru berperan sebagai fasilitator yaitu dengan mendampingi berkaitan dengan menyediakan sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang meliputi materi belajar, dan juga pendampingan dalam pembelajaran online dikelas apabila peserta didik kesulitan dalam mengakses laman pembelajaran dan untuk pendampingan diluar lembaga dilakukan melalui Whatsapp. Dan yang terakhir peran guru sebagai katalisator yaitu melakukan proses evaluasi hasil belajar peserta didik.

Adapun beberapa faktor yang dinilai dapat menghambat penerapan model pembelajaran daring kombinasi. Pertama, Pembelajaran tidak dapat dilepaskan oleh peran guru. Keterbatasan guru dalam mendampingi peserta didik belajar di luar sekolah membuat pencapaian hasil belajar kurang maksimal. Maka dari itu di bentuk grup Whatsapp sebagai wadah peserta didik konsultasi, Selain itu kurang intensnya hubungan guru dengan peserta didik baik secara tatap muka dan online mengakibatkan suatu sekat antara peserta didik dan guru. Akibatnya peserta didik tidak dapat terbuka mengenai

hambatan dan kesulitan yang dialami dalam belajar. Waktu tatap muka yang sangat terbatas maka berakibat pada kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik. Dari keterbatasan keberanian dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat dapat dipastikan perkembangan pengetahuan, moral, dan keterampilan juga akan terhambat. Faktor kedua, peserta didik terhambat dengan kurang kesiapan mengenai fasilitas untuk belajar di luar sekolah. Tidak semua peserta didik dapat mengakses laman pembelajaran dikarenakan penguasaan peserta didik dalam memanfaatkan android juga belum maksimal, masih banyak yang tidak dapat mengakses materi karena bentuk file yang tidak sesuai dengan kemampuan handphone, jadi file perlu di extract dengan aplikasi atau gadget yang mendukung. Selain itu, hambatan karena keterbatasan gadget untuk belajar.⁵⁷

Dalam hal ini penulis berpendapat mengenai adanya faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang setuju dengan hal tersebut, karena adanya keterbatasan guru dalam melakukan pendampingan belajar dirumah maka perlu adanya peran orang tua untuk melakukan pendampingan terhadap anaknya. Meskipun orang tua memiliki kesibukan namun mereka perlu menyempatkan waktunya untuk mendampingi anaknya karena dengan adanya hal tersebut maka anak akan merasa diperhatikan oleh orang tua dan memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi.

3. Dampak Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS Dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 05 Kepanjen terkait dengan dampak kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak yaitu peserta didik lebih tertib dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, mempererat hubungan anak dengan orang tua karena dengan adanya pendampingan pembelajaran anak merasa di perhatikan

⁵⁷ Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo. Jurnal: E-Journal UNESA. *Penerapan Ppembelajaran daring kombinasi alam meningkatkan motivasi belajar peserta didikil paket c vokasi di pusat belajar masyarakat (PKBM)pionerkaranganyar*. Volume Nomor Tahun 2017.Hal:9

oleh orang tuanya, selain itu terjalin hubungan yang baik antara orang tua dan guru IPS khususnya.

Kunci dari keberhasilan pembelajaran dengan sistem jarak jauh ialah adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Sebab dua sosok inilah yang paling berperan dalam kegiatan pembelajaran. Jika dahulu mungkin orang tua hanya sekedar menghantarkan anaknya ke sekolah, lantas pulang dan kembali menjemputnya kembali. Kini semua urusan hampir menjadi tugas orang tua, sampai pada mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran juga membutuhkan pendampingan orang tua. hubungan orang tua dan guru sebagai alat untuk menjamin keberhasilan peserta didik. Tanpa adanya hubungan timbal balik yang positif antara keduanya memang sulit rasanya untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran.

Proses pendidikan tidak bisa lepas dari peran orangtua dalam mendidik anak mereka, agar pendidikan dapat berhasil dengan baik maka sinergi antara sekolah dan rumah sangat diperlukan. Secara konkrit sinergi antar guru dengan orangtua siswa sangat penting dalam membantu siswa untuk maju. Banyak kasus menunjukkan bahwa persoalan anak didik sering disebabkan oleh sikap orangtua, guru dan masyarakat, maka dalam mendampingi anak sangat penting kerjasama antara guru dengan orangtua. Dari pihak sekolah dapat diupayakan yaitu pertama kerjasama dilakukan setiap kali memanggil orangtua siswa. Dalam perjumpaan dan dialog bersama menentukan pola pendidikan yang cocok dengan anak-anak tersebut. Dalam beberapa hal guru dapat mengumpulkan orangtua untuk diajak bicara tentang hal-hal yang baru. Kedua guru wali sangat baik memberikan laporan kepada orangtua tentang kemajuan dan kemunduran anak didik. Dengan pemberitahuan ini orangtua mengetahui akan anaknya, disamping orangtua siswa juga bisa memberikan masukan bagi sekolah. Ketiga sekolah mengadakan pertemuan berkala antara guru-guru dengan orangtua siswa untuk membahas persoalan yang menyangkut pendidikan

anak-anak mereka. Keempat orangtua siswa perlu diundang ke sekolah dan diajak bicara agar nilai-nilai yang ingin ditanamkan di sekolah dan yang ditekankan di rumah (keluarga) dapat disatukan dan dijadikan satu perpaduan yang saling menguatkan. Dengan demikian pendidikan anak ditangani bersama, semua pihak mempunyai andil dan saling memiliki.⁵⁸

Peneliti juga memiliki pendapat yang sama terkait dampak dari adanya kerjasama orang tua dan guru IPS di SMP Negeri 05 Kepanjen-Malang yaitu orang tua memiliki kesadaran bahwa pendidikan anak tidak serta merta diberikan kepada pihak sekolah saja namun pendidikan yang sebenarnya berasal dari dalam keluarga, jadi keterlibatan orang tua dalam pendampingan anak juga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

⁵⁸ Sariaman Gultom. Kerjasama orang tua dan guru mendorong kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*. Vol. 3 No. 4. 2019. hal:99.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, yaitu menjalin komunikasi dengan baik antara orang tua dan guru. Karena jika hanya satu pihak yang berperan dalam proses pendidikan anak maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Selain itu orang tua juga harus memberikan fasilitas pembelajaran kepada anak untuk mengakses pelajaran dan tugas-tugas dari sekolah. Seperti tugas yang telah diberikan oleh guru melalui grup aplikasi whatsapp. Terjadinya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru IPS guna membantau proses pandampingan anak sehingga dalam kegiatan ini komunikasi dapat dilakukan secara intens untuk mengetahui kegiatan anak. Selain itu kehadiran orang tua juga sangat diperlukan apabila ada pertemuan wali murid di sekolah untuk mengetahui perkembangan siswa selama berada disekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama orang tua dan guru kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, faktor pendukung adanya kerjasama orang tua dan guru IPS yaitu adanya kesadaran orang tua dalam memperhatikan anaknya memberikan motivasi dan memberikan fasilitas guna keberlangsungan pembelajaran selain itu aktif dalam pematauan grup whatsapp yang didirikan oleh guru. Sedangkan kesibukan mengurus rumah tangga, maupun faktor ekonomi juga menjadi faktor penghambat orang tua dalam mendampingi proses belajar anak karena tidak sedikit orang tua siswa yang bekerja bahkan ada beberapa orang tua siswa yang bekerja di luar negeri sehingga sulit untuk melakukan pemantauan terhadap proses belajar anak. Sumber daya manusia yang rendah juga

menjadi faktor penghambat karena mayoritas mereka yang memiliki sumber daya manusia yang rendah tidak mementingkan pendidikan.

3. Dampak kerjasama orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang, yaitu dalam pendampingan belajar anak, lebih tertib dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, mempererat hubungan anak dengan orang tua karena dengan adanya pendampingan pembelajaran anak merasa di perhatikan oleh orang tuanya, selain itu terjalin hubungan yang baik antara orang tua dan guru. Dengan demikian pendampingan belajar anak akan lebih terpantau. Sedangkan dampak negatifnya yaitu beberapa orang tua yang tidak tinggal satu rumah dengan anaknya atau orang tua yang sedang bekerja diluar negeri merasa kesulitan dalam melakukan kerjasama antara orang tua dan guru IPS dalam pendampingan belajar anak.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak lembaga, antara lain:

1. Bagi Guru

Meskipun dalam pembelajaran tidak dapat bertemu secara langsung dengan siswa, guru harus selalu memberi motivasi kepada siswa karena motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa guna membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Bagi siswa

Meskipun dalam pembelajaran tidak bertemu langsung dengan guru, dan teman kelas harus tetap semangat belajar jangan banyak mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan guru. Tanamlah motivasi untuk selalu menjadi yang terbaik meskipun tidak selalu ada yang mendampingi maka akan timbul rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan.

3. Bagi orang tua

Dalam melakukan pendampingan belajar anak, orang tua harus memberikan pengertian kepada anaknya bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk masa depan, selain itu memberikan motivasi kepada anaknya juga menjadi salah satu hal positif agar anak memiliki semangat belajar. Karena sejatinya pendidikan yang utama berasal dari keluarga.

Daftar Pustaka

- Abdul Latip, Jurnal: Jurnal Pendidikan Profesional. *Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP*. Volume 5, No 2. 2016.
- Akhiruddin, dkk. Buku: *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang. Gowa. 2019.
- Asri, Sarwi. dkk. *Jurnal: Pendampingan Belajar dari Rumah Untuk Anak Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2020.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, Buku: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Jawa Barat. 2018
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. Jurnal: Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2 No.1 April 2020.
- Erzad, Azizah Maulina. *Jurnal: Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga*. STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. 2017.
- Gultom, Sariman. Jurnal: Kerjasama orang tua dan guru mendorong kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*. Vol. 3 No. 4 November .2019.
- Hartini, Sri. Jurnal: Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orng Tus dsn Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten. Al-Asasiyya: *Jurnal Basic Of Education*. Vol02, No.01. 2017.
- Hardani. dkk. Buku: *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . CV. Pustaka Ilmu Grub. Yogyakarta. 2020.
- Hidayat, H. Syahrif. dkk. *Jurnal: Pengaruh Kerjasama Orang tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan*". STIMA IMMI Jakarta. Jurnal ilmiah Widya. 2013.
- Karmini, Sri. dkk. Buku: *Panduan dan Materi Pengasuhan Anak Sekolah Dasar Oleh Orang Tua di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Pekalongan. 2020.

- Khotimah, Tia Husnul. dkk. *Jurnal: Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak Di TK*. FKIP Untan Pontianak. 2016.
- Malaya, Andasia. Jurnal: Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2, No. 1. 2020.
- Mgs. Nazarudin.” Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang”. *Jurnal radenfatah*. Vol. 24, No 2, Desember 2018.
- Munica, Yuti. *Jurnal: Pendampingan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di DEsa Pandansari Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2020.
- Natsir, Nanat Fatah. dkk. *Jurnal Mutru PEndidikan: Kerjasama Guru dan Orang Tua*. Mudarrisuna. Vol. 8. No.2. 2018.
- Nugrahani, Faridah dan M. Hum. Buku: *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surakarta. 2014.
- Rasimin. Buku: *Metode Penelitian Pendekatan Praktis KLualitatif*. Mitra Cendikia. Yogyakarta. 2018.
- Rigianti, Hery Aditia. *Jurnal: Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia. Vol. 7. No. 2. 2020.
- Rimbarizki, Rimbun dan Heryanto Susilo. Jurnal: E-Journal UNESA. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi DI Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*. Volume Nomor Tahun 2017.
- Sadikin, Ali. dkk. Jurnal: Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6. No. 2. 2020.
- Sari, Haryanti Puspita. (Maret 2021). Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas.Juli2021.Kompas.com.(<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/31/07>

175171/pembelajaran-tatap-muka-secara-terbatas-juli-2021-berikut-panduan-yang-harus.

Suprihatin, Siti. *Jurnal: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.*

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.

Yanti. dkk. *Jurnal: Kerjasama Guru dan Orang Tua Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Pontianak.* FKIP Untan Pontianak. 2012.

Yulianingsih, wiwin. Dkk. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din.*

Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. Volume 5 Nomor 2 (2021). DOI: 10.31004.

LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2806/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 14 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

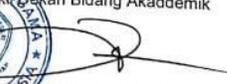
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Kurnia Jaya
NIM : 17130054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.PS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : **Kerjasama Orang Tua dan Guru IPS dalam Pendampingan Belajar Anak di SMPN 05 Kepanjen-Malang**
Lama Penelitian : **Desember 2021** sampai dengan **Februari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

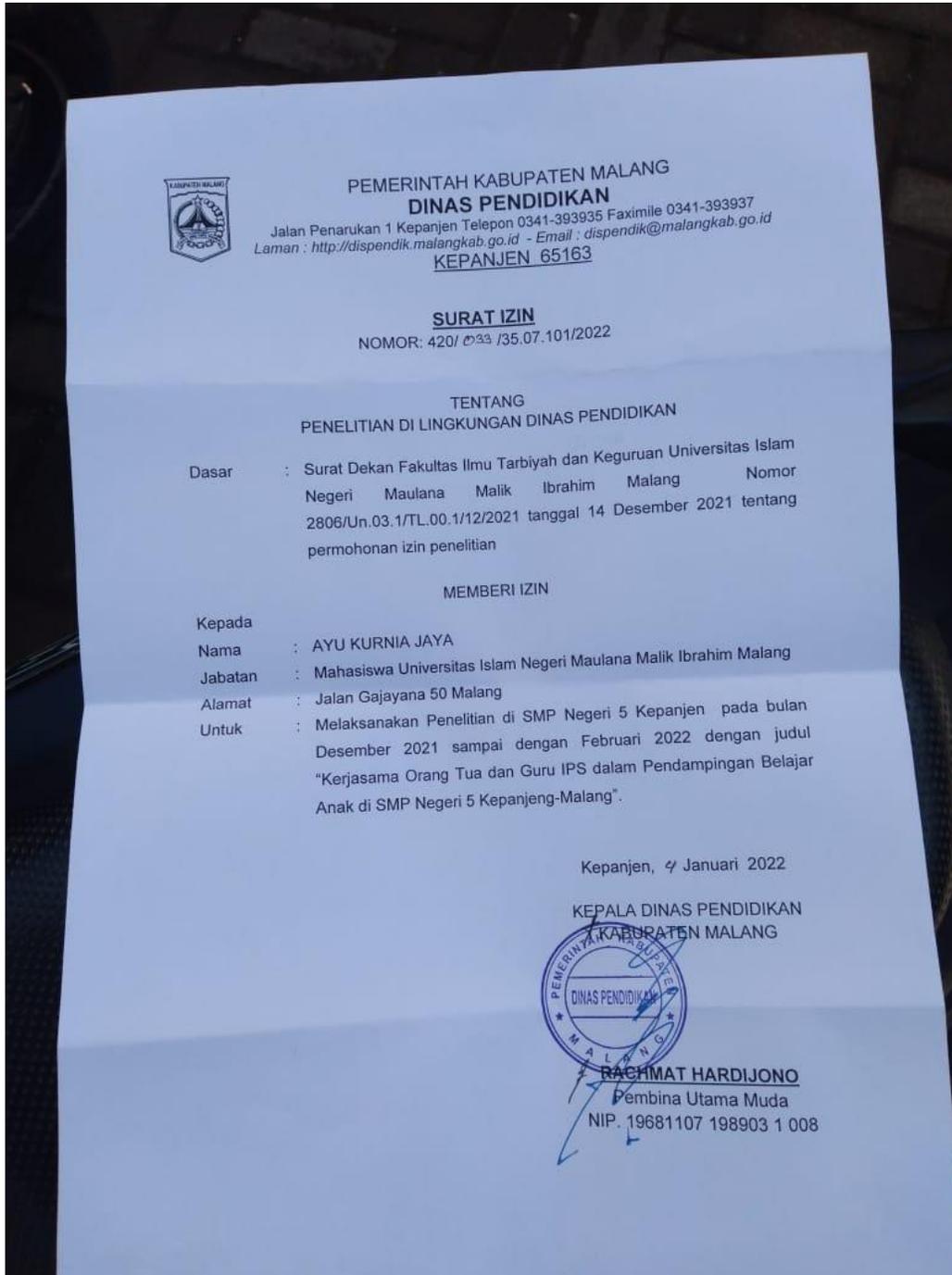
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan



Pedoman Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada bentuk kerjasama antara orang tua dan guru IPS dalam pendampingan anak selama pembelajaran berlangsung? 2. Siapa saja yang terlibat dalam bentuk kerjasama pendampingan anak? 3. Mengapa kerjasama dalam pendampingan perlu dilakukan? 4. Sejak kapan kerjasama dengan orang tua dilaksanakan? 5. Dimana tempat kerjasama orang tua dan guru IPS terjadi? 6. Bagaimanacara menjalankan kerjasama antara guru dan sekolah berjalan dengan baik? 7. Bagaimanafaktor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru?
	Guru IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perbedaan sikap yang dialami anak ketika belajar disekolah atau di rumah? 2. Siapakah yang paling berperan dalam pendampingan belajar anak? 3. Mengapa perlu adanya pendampingan belajar? 4. Kapan kerjasama dilakukan antara guru IPS dan orang tua? 5. Dimanakah pendampingan yang paling efektif dilakukan? 6. Bagaimana cara yang benar guru dan orang tua melakukan pendampingan belajar anak? 7. Bagaimana factor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru IPS?
	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru selalu menceritakan atau menginformasikan potensi anaknya kepada orang tua?

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Siapa yang paling berpengaruh terhadap pendampingan belajar anak? 3. Mengapa orang tua perlu kerjasama dalam pendampingan belajar? 4. Kapan pendampingan belajar dilakukan dirumah? 5. Apakah orang tua selalu menghadiri pertemuan di sekolah? 6. Bagaimana cara orang tua menginformasikan pendampingan pembelajaran anak di rumah kepada guru IPS? 7. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat adanya kerjasama orang tua dan guru IPS?
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pendampingan pembelajaran yang dilakukan guru IPS maupun orang tua? 2. Siapa yang paling efisien dalam melakukan pendampingan belajar? 3. Mengapa hal guru atau orang tua perlu melakukan pendampingan belajar kepada anak? 4. Kapan pendampingan guru IPS dan orang tua dilaksanakan? 5. Dimana guru IPS dan orang tua dapat melakukan kerjasama dalam pendampingan belajar anak? 6. Bagaimana guru IPS dan orang tua dapat melakukan kerjasama dalam pendampingan belajar anak?

Buku Kurikulum SMPN 05 2021/2022

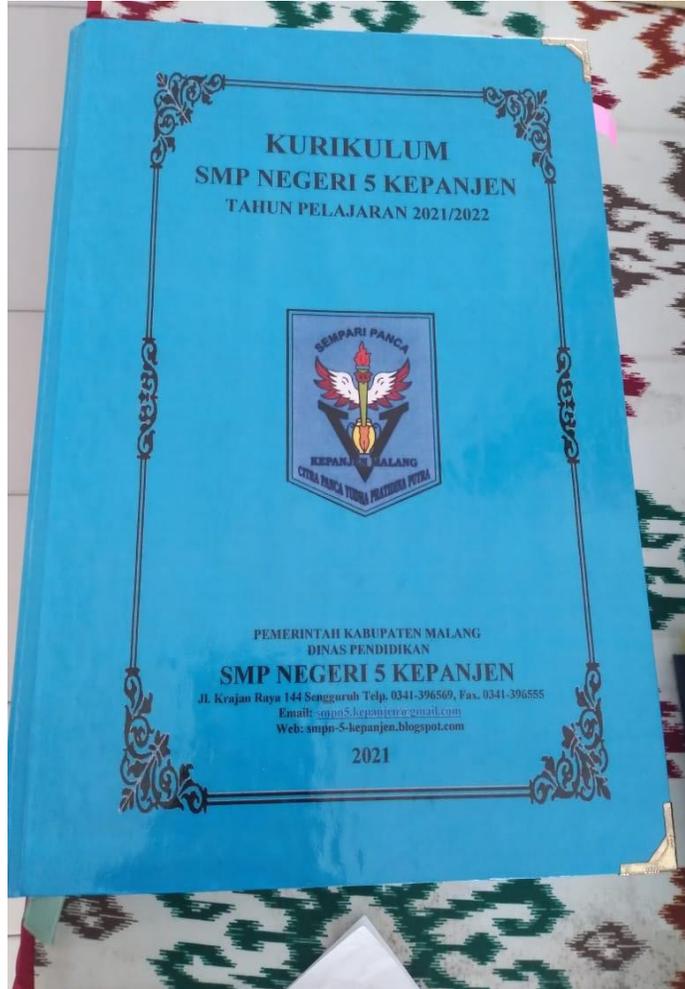


Foto Data Siswa dan Mutasi Keluar Masuk tahun
2021/2022

DATA SISWA DAN MUTASI KELUAR MASUK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kls	JULI					AGUSTUS					SEPT					OKT					NOV					DES				
	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-
IXA	4	28	32			4	28	32			4	28	32			4	28	32			4	28	32			4	28	32		
IXB	15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32		
IXC	15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32		
IXD	15	14	30			15	14	30			15	14	30			15	14	30			15	14	30			15	14	30		
IXE	16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30		
IXF	17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28		
IXG	18	10	28			18	10	28			18	11	28			18	11	28			18	11	28			18	11	28		
IXH	18	12	28			18	12	28			18	12	28			18	12	28			18	12	28			18	12	28		
JLM	123	116	240			124	116	240			124	117	241			124	117	241			124	117	241			124	117	241		
VIIIA	9	23	32			9	23	32			9	23	32			9	23	32			9	23	32			9	23	32		
VIIIB	15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32			15	14	32		
VIIIC	16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30			16	14	30		
VIIID	18	12	30			18	12	30			18	12	30			18	12	30			18	12	30			18	12	30		
VIIIE	14	15	28			14	15	28			14	15	28			14	15	28			14	15	28			14	15	28		
VIIIF	16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28		
VIIIG	17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28		
VIIIH	17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28			17	12	28		
JLM	123	117	234			124	113	237			124	113	237			124	113	237			124	113	237			125	114	238		
VIIIA	16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32		
VIIIB	16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32			16	16	32		
VIIIC	16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28		
VIIID	16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28		
VIIIE	16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28			16	12	28		
VIIIF	17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28			17	11	28		
VIIIG	18	10	28			17	10	27			17	10	28			18	10	28			18	10	28			18	10	28		
VIIIH	17	10	28			18	10	28			18	10	28			18	10	28			18	10	28			18	10	28		
JLM	132	129	271			131	100	251			130	102	252			130	102	252			130	102	252			130	102	252		
Jml IX	124	116	240			124	116	240			124	117	241			124	117	241			124	117	241			124	117	241		
Jml VIII	123	112	236			124	113	237			124	113	237			124	113	237			124	113	237			125	113	238		
Jml VII	132	129	271			131	100	251			130	102	252			130	102	252			130	102	252			130	102	252		
Jml	379	355	707			379	329	708			378	332	710			378	332	710			378	332	710			379	332	711		

DATA SISWA DAN MUTASI KELUAR MASUK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kls	JAN					FEB					MARET					APRIL					MAY								
	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+	-	L	P	É	+
IXA	4	28	32																										
IXB	15	14	32																										
IXC	15	14	32																										
IXD	15	14	30																										
IXE	16	14	30																										
IXF	16	12	28																										
IXG	18	11	28																										
IXH	16	12	28																										
JLM	124	117	241																										
VIIIA	9	23	32																										
VIIIB	15	14	32																										
VIIIC	16	14	30																										
VIIID	18	12	30																										
VIIIE	15	15	30																										
VIIIF	16	12	28																										
VIIIG	17	11	28																										
VIIIH	16	12	28																										
JLM	125	113	238																										
VIIIA	15	17	32																										
VIIIB	16	16	32																										
VIIIC	16	12	28																										
VIIID	16	12	28																										
VIIIE	16	12	28																										
VIIIF	16	12	28																										
VIIIG	17	11	28																										
VIIIH	18	10	28																										
JLM	130	102	252																										
Jml IX	124	117	241																										
Jml VIII	125	113	238																										
Jml VII	130	102	252																										
Jml	379	332	711																										

Surat Pernyataan Orang Tua Siswa

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA SISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua dari siswa yang bernama:

Nama : FAJAR EWA SEATYODONO
Kelas : VII A.
Jenis Pelanggaran : TIDAK AKTIF KBM.

Saya sebagai orang tua sanggup untuk mengingatkan Putra / Putri saya jika sering tidak mengerjakan tugas Sekolah dan sering tidak masuk tanpa keterangan
Jika Putra / Putri saya masih melakukan pelanggaran tersebut diatas saya siap
DIPANGGIL KE SEKOLAH

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh tanpa tekanan dari pihak manapun

Kepanjen;
Pembuat Pernyataan
Suciati
(SUCIATI)

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA SISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua dari siswa yang bernama:

Nama : SELVA A. SACABECLA
Kelas : 8 G
Jenis Pelanggaran : TIDAK AKTIF KBM.

Saya sebagai orang tua sanggup untuk mengingatkan Putra / Putri saya jika sering tidak mengerjakan tugas Sekolah dan sering tidak masuk tanpa keterangan
Jika Putra / Putri saya masih melakukan pelanggaran tersebut diatas saya siap
DIPANGGIL KE SEKOLAH

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh tanpa tekanan dari pihak manapun

Kepanjen;
Pembuat Pernyataan
GEMI
(GEMI)

Biodata Informan



Nama : Drs. Dianto
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 28 Februari 1962
Agama : Islam
Alamat : Sengguruh RT 12 RW 002 Kepanjen Malang
Status : Kepala Sekolah
Mulai bertugas di SMPN 05 Kepanjen 24 Juli 2018



Nama : Sriani S.Pd.
Tempat,Tanggal Lahir : Malang, 15 Agustus 1963
Alamat : JL. Nusa Indah 352A RT 18 RW 02 Kel.
Cempokomulyo Kepanjen
Status
Sekarang) : Guru IPS di SMPN 05 Kepanjen Malang (1988-



Nama : Jualiantoro, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : 22 Juli 1970.
Alamat : JL. Raya Sukraharjo Kepanjen-Malang.
Status : Wakil Kepala Sekolah dan Guru IPS SMPN 05
kepanjen.



Nama : Lilik Nurul, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : 18 April 1969
Alamat : Gedok-Turen
Status : Bendahara dan Guru IPS di SMPN 05 Kepanjen



Nama : Gini Andriani
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 5 September 1988
Alamat : Tempur Kemiri RT 17 RW 05 Kepanjen Malang
Pendidikan Terakhir : Sekolah Dasar



Nama : Ani Riani
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 26 Desember 1984
Alamat : Tempur Kemiri RT 17 RW 05 Kapanjen Malang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Pertama



Nama : Revan Eko Saputra
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 26 September 2007
Alamat : Tempur Kemiri RT 17 RW 05 Kepanjen Malang
Sekolah : SMPN 05 Kepanjen Malang
Kelas : 8E



Nama : Iswatul Nur Janah
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 31 Juli 2007
Alamat : Tempur Kemiri RT 17 RW 05 Kepanjen Malang
Sekolah : SMPN 05 Kepanjen Malang
Kelas : 8D

Biodata Penulis



Nama : Ayu Kurnia Jaya
NIM : 17130054
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 13 Desember 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/P. IPS
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Kedung Pedaringan RT 08 RW 02 Kepanjen-Malang
No.Hp : 0895-3311-04883
E-Mail : 17130054@student.uin-malang.ac.id